

**PENINGKATAN HASIL PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS V
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED
LEARNING* DI SDN 36 GUNUNG SARIK PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh :

**SONYA SUPOYO
NPM. 1810013411078**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2022**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Sonya Supoyo
NPM : 1810013411078
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Pembelajaran IPS Siswa Kelas V
Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning*
di SDN 36 Gunung Sarik Padang

Disetujui untuk diujikan oleh

Pembimbing

Yulfia Nora, S.Pd, M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP



Drs. Khairul, M.Sc.

Ketua Program Studi

Dra. Zulfa Amrina, M.Pd

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Selasa** tanggal **Lima** bulan **Juli** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Dua** bagi :

Nama : Sonya Supoyo
NPM : 1810013411078
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Pembelajaran IPS Siswa Kelas V
Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning*
di SDN 36 Gunung Sarik Padang

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Yullfia Nora, S.Pd, M.Pd	(Ketua)	1.....
2. Dr. Muslim, S.H., M.Pd	(Anggota)	2.....
3. M. Tamrin, S.Ag., M.Pd	(Anggota)	3.....

Lulus Ujian Tanggal : 5 Juli 2022



Dekan FKIP

Drs. Khairul, M.Sc.

Mengetahui.

Ketua Program Studi

Dra. Zulfa Amrina, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sonya Supoyo

NPM : 1810013411078

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* Siswa Kelas V DI SDN 36 Gunung Sarik Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Pembelajaran IPS Menggunakan Model Problem Based Learning Siswa Kelas V DI SDN 36 Gunung Sarik Padang” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 1 Agustus 2022

Saya yang menyatakan



Sonya Supoyo

**PENINGKATAN HASIL PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED
LEARNING* DI SDN 36 GUNUNG SARIK PADANG**

Sonya Supoyo¹, Yulfia Nora¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail : sonyasupoyo16@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya hasil belajar siswa pada tingkat pemahaman (C2) dan rendahnya kemampuan kerjasama siswa (A2) pada pembelajaran IPS. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan pemahaman dan kemampuan kerjasama siswa pada pembelajaran IPS. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 36 Gunung Sarik Padang. Data penelitian ini berupa informasi tentang data hasil tindakan observasi yang diperoleh dari hasil pengamatan melakukan tes pembelajaran dan kegiatan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) hasil belajar ranah kognitif siswa meningkat dari siklus I 65,38% menjadi 80,77% pada siklus II, 2) hasil belajar ranah afektif siswa dari 61,54% pada siklus I meningkat menjadi 76,92% pada siklus II, 3) hasil observasi kegiatan guru dari 73,21% pada siklus I meningkat menjadi 92,85% pada siklus II. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terjadinya peningkatan hasil pembelajaran IPS siswa kelas V dari siklus I ke siklus II. Peningkatan hasil pembelajaran IPS pada ranah kognitif dan ranah afektif tersebut disebabkan dengan menggunakan model *problem based learning*.

Kata kunci: Hasil Pembelajaran IPS, Model PBL

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillahirabbil‘alamiin kehadiran Allah SWT, sholawat dan salam tak lupa juga kita junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena berkat rahmat dan karunianya yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Pembelajaran IPS Siswa Kelas V Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* di SDN 36 Gunung Sarik Padang”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Bung Hatta, Padang. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Yulfia Nora, S.Pd.M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan/meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing skripsi yang penulis kerjakan.
2. Ibu Ketua dan Ibu Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memfasilitasi sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
3. Bapak Dekan dan Ibu Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memberi izin sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
4. Bapak Dr. Muslim, S.H., M.Pd selaku dosen penguji I dan Bapak M. Tamrin, S.Ag, M.Pd selaku penguji II.
5. Ibu Fatimah, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 36 Gunung Sarik Padang, yang telah bersedia memberikan izin peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut.

6. Ibu Novianti Suswita, S.Pd. selaku guru kelas IV SD Negeri 31 Kumpulan Banang Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian di kelas IV.

Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.

Padang, Juli 2022

Sonya Supoyo
NPM. 1810013411078

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kajian Teori	7
1. Tentang Belajar dan Pembelajaran	7
a. Pengertian Belajar	7
b. Pengertian Pembelajaran	7
2. Pembelajaran IPS SD	8
a. Pengertian Pembelajaran IPS di SD	8
b. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS	9
c. Tujuan Pembelajaran IPS di SD	9
3. Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	11
a. Pengertian Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	11
b. Kelebihan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	12
c. Kekurangan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	13
d. Langkah-langkah Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL). ..	15
4. Hasil Belajar	17
B. Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Konseptual	19
D. Hipotesis Tindakan	21
BAB III PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian	23
1. Pendekatan Penelitian	23
2. Jenis Penelitian	24
B. <i>Setting</i> Penelitian	25

1. Tempat Penelitian	25
2. Waktu Penelitian.....	25
C. Subjek Penelitian.....	26
D. Prosedur Penelitian	26
1. Perencanaan	28
2. Pelaksanaan	29
3. Pengamatan	30
4. Refleksi	31
E. Indikator Keberhasilan	31
F. Instrumen Penelitian	32
G. Teknik Pengumpulan Data	33
1. Observasi	33
2. Tes dan Non Tes	34
H. Teknik Analisis Data	34
1. Analisis Kuantitatif	35
2. Analisis Kualitatif.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian	37
1. Kondisi Awal	38
2. Siklus I	38
a. Perencanaan	39
b. Pelaksanaan	39
1) Siklus I Pertemuan I	39
a) Kegiatan Awal	40
b) Kegiatan Inti.....	41
c) Kegiatan Akhir.....	45
2) Siklus I Pertemuan II	46
a) Kegiatan Awal.....	46
b) Kegiatan Inti.....	47
c) Kegiatan Akhir	52
c. Pengamatan.....	52
1) Hasil Observasi Kegiatan Guru	53
2) Hasil Pembelajaran Ranah Kognitif (C2)	54
3) Hasil Observasi Ranah Afektif (A2).....	52
d. Refleksi Pelaksanaan Siklus I	55
3. Siklus II	56
a. Perencanaan	57
b. Pelaksanaan	58
1) Siklus II Pertemuan I	58
a) Kegiatan Awal	59
b) Kegiatan Inti	60
c) Kegiatan Akhir	65
2) Siklus II Pertemuan II	66
a) Kegiatan Awal	66
b) Kegiatan Inti	68

c) Kegiatan Akhir	71
c. Pengamatan.....	72
1) Hasil Observasi Kegiatan Guru	73
2) Hasil Pembelajaran Ranah Kognitif (C2).....	74
3) Hasil Observasi Afektif (A2).....	75
d. Refleksi.....	75
B. Pembahasan	76
1. Hasil Pembelajaran Siklus I dan Siklus II	77
a. Hasil Pembelajaran Ranah Kognitif	77
b. Hasil Pembelajaran Ranah Afektif	78
BAB V PENUTUP	80
A. KESIMPULAN.....	80
B. SARAN.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN	83

DAFTAR BAGAN

	Halaman
1. Bagan 1 Kerangka Teori.....	21
2. Bagan 2 Alur Penelitian	27

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1 Kriteria Taraf Keberhasilan	36
2. Tabel 2 Kategori Kinerja Pendidik	36
3. Tabel 3 Persentase Kegiatan Observasi Guru	53
4. Tabel 4 Data Ketuntasan Hasil Kognitif	51
5. Tabel 5 Persentase Afektif	55
6. Tabel 6 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II.....	73
7. Tabel 7 Data Ketuntasan Hasil Kognitif Siklus II	74
8. Tabel 8 Persentase Afektif SiklusII	75
9. Tabel 9 Data ketuntasan Hasil Kognitif Siklus I dan Siklus II.....	77
10. Tabel 10 Persentase Afektif Siklus I dan Siklus II	78

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Data Nilai MID Semester I 2021/2022	83
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	85
3. Materi Pembelajaran IPS.....	91
4. Lembar Diskusi Kelompok Siklus I Pertemuan I	95
5. Lembar Evaluasi Siklus I Pertemuan I.....	96
6. Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	97
7. Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan I.....	99
8. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan I.....	101
9. Lembar Diskusi Kelompok Siklus I Pertemuan II.....	104
10. Lembar Evaluasi Siklus I Pertemuan II.....	105
11. Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan II	106
12. Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II	108
13. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan II.....	110
14. Lembar Diskusi Kelompok Siklus II Pertemuan I.....	113
15. Lembar Evaluasi Siklus II Pertemuan I.....	114
16. Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan I	115
17. Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan I	117
18. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan I.....	119
19. Lembar Diskusi Siswa Siklus II Pertemuan II.....	122
20. Lembar Evaluasi Siklus II Pertemuan II	123
21. Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan II	124
22. Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan II	126
23. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan II	128
24. Dokumen Penelitian	131
25. Surat Izin Penelitian dari SDN 36 Gunung Sarik	134
26. Surat Izin Penelitian dari Kampus Bung Hatta.....	135
27. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	136

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang mendasar bagi manusia. Dengan adanya pendidikan, maka kualitas hidup manusia juga akan menjadi lebih bermakna. Pendidikan berperan penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh sebab itu, pemerintah menerapkan sistem pendidikan nasional yang berfokus kepada peningkatan akhlak sumber daya manusia. Pendidikan yang berkualitas akan melahirkan manusia yang berkualitas juga untuk melahirkan manusia yang berkualitas maka diperlukannya ketepatan dalam melanjutkan berbagai mata pelajaran salah satu pada pembelajaran IPS. Melalui pendidikan memberikan wawasan mengenai pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kepandaian siswa.

Hal ini sejalan dengan pengertian pembelajaran IPS di SD memberikan wawasan dan pemahaman yang mendalam mengenai pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kepandaian siswa pada kenyataan kehidupan sosial masyarakat. Maka dari itu guru harus mampu menciptakan pembelajaran IPS yang melibatkan siswa secara penuh secara fisik dan intelektual untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPS.

Menurut Susanto (2016:19) “Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik”. Menurut Ruminiati (dalam Yuanta, 2020) “IPS”

merupakan perpaduan dari sejumlah mata pelajaran seperti sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, dan antropologi. Perpaduan tersebut dimaksudkan untuk membiasakan anak sejak usia sekolah dasar dalam memecahkan masalah sosial dengan pendekatan secara utuh tidak terkotak-kotak dari berbagai disiplin ilmu sosial”.

. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 11 Oktober sampai 13 Oktober 2021 di SDN 36 Gunung Sarik Kota Padang peneliti menemukan berbagai permasalahan yang dialami oleh guru dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran IPS sehingga proses pembelajaran yang terjadi kurang maksimal, diantaranya dari segi pelaksanaan pembelajaran IPS: 1) guru cenderung menggunakan metode konvensional yaitu ceramah dan sedikit tanya jawab serta diskusi, 2) guru belum mengaitkan pembelajaran IPS dengan masalah di sekitar peserta didik, 3) guru cenderung belum merumuskan masalah yang akan dibahas dalam pembelajaran. Sehingga siswa tidak memperhatikan penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru, dan siswa sering berbicara dengan teman sebangku pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan wali kelas V D ibu Novianti Suswita, pada hari senin 25 Oktober 2021 peneliti mendapatkan informasi bahwa hasil belajar siswa pada ranah kognitif dan ranah afektif seperti: 1) kurangnya keinginan siswa untuk bertanya dan membaca sedangkan mereka belum paham dengan materi yang diajarkan guru, 2) kurang kemampuan siswa dalam berpartisipasi, 3) rendahnya kemampuan siswa dalam memecahkan suatu permasalahan yang dilingkungannya, 4) kurangnya kemampuan bekerjasama (A2)

siswa dalam pembelajaran dimana hanya 40% siswa yang aktif dalam ranah afektif. Data hasil belajar ranah kognitif tingkat (C2) pemahaman dengan Kriteria Kemampuan Minimum (KKM) 80 yang telah diterapkan oleh sekolah dimana terlihat dilampiran bahwa hasil nilai MID semester 1 tahun ajaran 2021/2022 di SDN 36 Gunung Sarik Padang pada mata pelajaran IPS di kelas V belum mencapai KKM siswa berjumlah 26 orang, dimana 11 (42,30%) orang siswa belum mencapai KKM dan 15 (57,69%) orang siswa mendapat nilai sesuai KKM dengan jumlah rata-rata 63,38.

Menyikapi permasalahan tersebut, maka guru harus menggunakan model pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satu model yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang mampu mengembanagkan potensi peserta didik untuk berfikir kritis, kreatif, inovatif, dan mampu bekerjasama adalah model *problem based learning*.

Menurut Isro`atun (2018:43) PBL merupakan istilah lain dari pembelajaran berbasis masalah menitik beratkan pada adanya suatu permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam proses pembelajaran. Permasalahan tersebut menjadi titik awal dalam membangun konsep. Dalam pembelajaran IPS, peserta didik diberi suatu permasalahan yang berkaitan dengan masalah kehidupan sehari-hari. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Hasil Pembelajaran IPS Siswa

Kelas V Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* di SDN 36 Gunung Sarik Padang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan tersebut, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Pembelajaran masih berpusat kepada guru
2. Kurang keinginan siswa untuk membaca sedangkan mereka belum paham akan materi
3. Kurang partisipasi dan ke kreatifan siswa dalam proses pembelajaran
4. Kurangnya kemampuan kerjasama siswa dalam melakukan tugas kelompok
5. Hasil belajar masih rendah, dari 26 orang siswa hanya 15 orang siswa mendapat nilai sesuai KKM dan 11 orang di bawah KKM.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi pada peningkatan hasil belajar siswa kelas V pembelajaran IPS pada aspek kognitif tingkat (C2) kemampuan pemahaman dan aspek afektif tingkat (A2) kemampuan kerjasama, dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah peningkatan kemampuan pemahaman (C2) siswa kelas V pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *problem based learning* di SDN 36 Gunung Sarik Padang?
2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan bekerjasama (A2) siswa kelas V pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *problem based learning* di SDN 36 Gunung Sarik Padang?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan pemahaman (C2) siswa kelas V pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *problem based learning* di SDN 36 Gunung Sarik Padang.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan bekerjasama (A2) siswa kelas V pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *problem based learning* di SDN 36 Gunung Sarik Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu:

1. Bagi siswa, agar lebih meningkatkan hasil belajar dan pemahaman dalam pembelajaran IPS di SD.
2. Bagi guru SD, sebagai pedoman untuk penggunaan model *problem based learning* di SD.

3. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan, serta dapat menambahkan pemahaman peneliti tentang penggunaan model *problem based learning* di SD.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Teori

1. Tentang Belajar dan Pembelajaran

a. Pengertian Belajar

Belajar dalam arti luas merupakan semua persentuhan pribadi dengan lingkungan yang menimbulkan perubahan perilaku. Belajar menurut Purwanto, (2019:38) “Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya”.

Sedangkan belajar menurut Winkel (dalam Susanto, 2016:64) merupakan suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap yang bersifat relative konstan dan berbekas. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan belajar merupakan proses diri individu dengan lingkungan dan dapat menghasilkan perubahan.

b. Pengertian Pembelajaran

Menurut Susanto (2016:19) “Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik”. Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Sedangkan pembelajaran menurut Damyanti (dalam Susanto 2016:186) mengatakan bahwa “Pembelajaran kegiatan guru secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar”. Pembelajaran berarti aktifitas

dapat berlangsung secara efektif, yakni siswa dapat belajar secara aktif dan bermakna

Berdasarkan uraian para ahli dapat disimpulkan pembelajaran merupakan proses untuk membantu bantuan pendidik aktif ke peserta didik terjadi pemerolehan ilmu pengetahuan dan penyediaan sumber belajar.

2. Pembelajaran IPS SD

a. Pengertian Pembelajaran IPS di SD

Menurut Susanto (2016:137) “Ilmu pengetahuan sosial, yang sering disingkat dengan IPS, adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serat kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya ditingkat dasar dan menengah”. Menurut Ruminati (dalam Yuanta, 2020) “IPS merupakan perpaduan dari sejumlah mata pelajaran seperti sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, dan antropologi. Perpaduan tersebut dimaksudkan untuk membiasakan anak sejak usia sekolah dasar dalam memecahkan masalah sosial dengan pendekatan secara utuh tidak terkotak-kotak dari berbagai disiplin ilmu sosial”.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran IPS merupakan ilmu pengetahuan yang mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dan perpaduan dari sejumlah mata pelajaran seperti sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, dan antropologi.

b. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS

Semua mata pelajaran tentunya memiliki ruang lingkup tersendiri tidak terkecuali mata pelajaran IPS menurut Susanto (2016:160) ruang lingkup IPS sebagai berikut: 1) Manusia, tempat, dan lingkungan. 2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan. 3) Sistem sosial dan budaya. 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan. Ruang lingkup IPS menurut Sulfemi dan Nurhasanah (Sulfemi & Mayasari, 2019) menyangkut kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat atau manusia dalam konteks sosial. Sebagai program pendidikan, ruang lingkup IPS berhubungan dengan manusia sebagai anggota masyarakat dan dilengkapi dengan nilai-nilai yang menjadi karakteristik program pendidikan IPS.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, ruang lingkup IPS merupakan berhubungan dengan manusia, budaya, dan dilengkapi nilai-nilai yang menjadi karakteristik program pendidikan IPS.

c. Tujuan Pembelajaran IPS di SD

Menurut Susanto (2016:150) menjelaskan bahwa “tujuan pelajaran IPS di SD sebagai berikut: 1) membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan kelas di masyarakat, 2) membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun alternatif pemecahan masalah solusi yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, 3) membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan bidang keilmuan serta bidang keahlian, 4) membekali anak didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan keilmuan terhadap

pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut, 5) membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi”

Sapriya (Jumriani et al., 2021) mengemukakan bahwa tujuan dari mata pelajaran IPS, pertama, membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan bermasyarakat. Kedua, membekali peserta didik dengan kemampuan memahami, menelaah dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat. Ketiga, membekali peserta didik dengan menyadari nilai-nilai sosial dan kemanusiaan serta sikap berkomitmen. Keempat, membekali peserta didik dengan berbagai ilmu serta keahlian yang membuat peserta didik mampu berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dengan baik. Kelima, membekali peserta didik dengan menyadari pentingnya lingkungan hidup yang menjadi tempat berjalan kehidupan yang tidak terpisahkan dengan keterampilan yang disertai dengan sikap mental yang positif. Keenam, membekali peserta didik dengan kemampuan pengetahuan dan keilmuan IPS yang harus dikembangkan dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu dan teknologi

Berdasarkan paparan dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPS membina anak didik menjadi warga yang baik dan memiliki pengetahuan, keterampilan serta kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya sendiri serta bagi masyarakat dan negara.

3. Model *Problem Based Learning* (PBL)

a. Pengertian Model *Problem Based Learning* (PBL)

Model *Problem Base Learning* (PBL) adalah model yang menuntut siswa aktif dalam memecahkan suatu masalah dan model ini menggunakan masalah kehidupan nyata sebagai suatu yang harus di pelajari oleh siswa. Menurut Fathorrohman.M (2019:112) “*problem based learning* merupakan pembelajaran yang menggunakan masalah nyata (autentik) yang tidak terstruktur dan bersifat terbuka sebagai konteks bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berpikir kritis serta sekaligus membangun pengetahuan baru”.

Sejalan dengan pendapat (Shofiyah & Wulandari, 2018) PBL merupakan model pembelajaran yang menginisiasi siswa dengan menghadirkan sebuah masalah agar diselesaikan oleh siswa. Selama proses pemecahan masalah, siswa membangun pengetahuan serta mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan keterampilan. Dalam proses pembelajaran PBL, seluruh kegiatan yang disusun oleh siswa harus bersifat sistematis. Hal tersebut diperlukan untuk memecahkan masalah atau menghadapi tantangan yang nanti diperlukan dalam karier dan kehidupan sehari–hari.

Berdasarkan paparan dapat disimpulkan dari beberapa pengertian tersebut bahwa pembelajaran berbasis masalah merupakan model pembelajaran yang mampu menuntun siswa lebih memahami konsep yang diajarkan karna melibatkan siswa secara aktif dalam pemecahan masalah.

b. Kelebihan Model *Problem Based Learning* (PBL)

Model *problem based learning* memiliki beberapa kelebihan yaitu peserta didik dapat memahami konsep yang diajarkan karena peserta didik menemukan konsep tersebut, melibatkan peserta didik secara aktif dalam memecahkan masalah dan menuntut keterampilan berfikir peserta didik yang lebih tinggi, pengetahuan peserta didik tertanam berdasarkan pengalaman yang dimiliki, sehingga pembelajaran lebih bermakna, peserta didik dapat merasakan manfaat pembelajaran, karena masalah-masalah yang diselesaikan langsung dikaitkan dengan kehidupan nyata.

Kelebihan model PBL menurut Shoimin (dalam Supriatna, 2020) antara lain: 1) peserta didik dilatih untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam keadaan nyata, 2) mempunyai kemampuan membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar, 3) pembelajaran berfokus pada masalah sehingga materi yang tidak ada hubungannya tidak perlu dipelajari oleh peserta didik. Hal ini mengurangi beban peserta didik dengan menghafal atau menyimpan informasi, 4) terjadi aktivitas ilmiah pada peserta didik melalui kerja kelompok, 5) peserta didik terbiasa menggunakan sumber-sumber pengetahuan, baik dari perpustakaan, internet, wawancara, dan observasi, 6) peserta didik memiliki kemampuan menilai kemajuan belajarnya sendiri, 7) peserta didik memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi ilmiah dalam kegiatan diskusi atau presentasi hasil pekerjaan mereka, 8) kesulitan belajar peserta didik secara individual dapat diatasi melalui kerja kelompok dalam bentuk peer teaching.

Sejalan dengan pendapat Sumantri (dalam Armadhani & Hamimah, 2020) menyatakan bahwa kelebihan dari model *Problem Based Learning* (PBL) diantaranya: 1) Melatih siswa untuk merancang suatu penemuan, 2) Berpikir dan bertindak kreatif, 3) Siswa dapat memecahkan masalah yang dihadapi secara realistis, 4) Mengidentifikasi dan mengevaluasi suatu penyelidikan, 5) Menafsirkan dan mengevaluasi hasil pengamatan, 6) Merangsang bagi perkembangan kemajuan berpikir siswa untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi dengan tepat, 7) Dapat membuat pendidikan lebih relevan dengan kehidupan.

Berdasarkan paparan dapat disimpulkan bahwa keunggulan model *Problem Based Learning* (PBL) adalah mendorong siswa memiliki kemampuan memecahkan masalah dan mengurangi beban siswa dalam mengafal materi atau informasi serta melatih siswa untuk berfikir dan bertindak kreatif untuk dapat memecahkan suatu masalah.

c. Kekurangan Model *Problem Based Learning* (PBL)

Menurut Nurhadi (dalam Isro`atun 2018:51), *problem based learning* juga memiliki kekurangan yang dapat menghambat dalam pembelajaran, yaitu :

1) Pencapaian Akademik dari Individu Peserta Didik

Pencapaian akademik dalam diri peserta didik akan berbeda-beda. Hal ini terlihat dari bagaimana peserta didik memahami setiap tahap proses pemecahan masalah ataukah hanya menghafal konsep materi saja. Peserta didik yang memahami dengan baik setiap proses pemecahan masalah, peserta

didik akan menuliskan secara detail proses tersebut sampai akhir. Akan tetapi, jika peserta didik hanya menghafal konsep materi saja maka ia tidak mampu menjelaskan jalan proses pemecahan masalah.

2) Waktu yang Diperlukan untuk Implementasi

Kegiatan peserta didik dalam membangun konsep materi membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Pendidik perlu merencanakan secara matang kegiatan pembelajaran sehingga dapat diaplikasikan sesuai waktu yang telah dilakukan.

3) Perubahan Peran Peserta Didik dalam Proses Belajar

Dalam pembelajaran model PBL peserta didik tidak lagi menampung materi dari pendidik, peserta didik menjadi sebagai subjek belajar yang artinya peserta didik aktif dalam melakukan kegiatan belajar. Dengan hal ini, peserta didik mengalami keraguan untuk melalui Langkah-langkah kegiatan belajar karena masih belum mandiri dalam belajar.

4) Perubahan Peran Pendidik dalam Kegiatan Pembelajaran

Dalam model PBL, pendidik berperan sebagai fasilitator yang menyediakan fasilitas belajar yang dibutuhkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Pendidik harus memiliki kemampuan merancang dan mengkreasikan sarana dan prasarana belajar untuk membantu peserta didik dalam kegiatan belajar.

5) Perumusan Masalah yang Baik

Pada model PBL ini menitikberatkan pada masalah sebagai fokus pembelajaran. Permasalahan yang tersedia harus dapat mengembangkan

kemampuan berpikir tingkat tinggi. Akan tetapi, umumnya pendidik belum mampu merancang permasalahan yang mengasah berpikir tingkat tinggi.

d. Langkah-Langkah Model *Problem Based Learning* (PBL)

Pembelajaran berbasis masalah memiliki beberapa tahap, yang dimulai dari suatu permasalahan tersebut. Tahapan pembelajaran berbasis masalah menurut Trianto (Isro`atun, 2018:46) sebagai berikut :

- 1) Memberikan orientasi tentang permasalahan kepada siswa tahap ini adalah tahap pengenalan. Pendidik melakukan pengenalan kepada peserta didik mengenai masalah apa yang akan dipecahkan peserta didik pada kegiatan pembelajaran. Pendidik juga melakukan atau memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengungkapkan dan memahami masalah. 2) Mengorganisasi siswa untuk meneliti pada langkah ini, pendidik mengorganisasikan peserta didik dalam suatu tugas belajar, sesuai dengan masalah yang akan dipecahkan oleh peserta didik. Peserta didik dikelompokkan dan diberi tugas belajar untuk menyelesaikan permasalahan bersama. 3) Membantu investigasi mandiri dan kelompok, pendidik membimbing ketika peserta didik melakukan penyelidikan terkait masalah yang sedang dipecahkan, baik secara individu maupun berkelompok. Peserta didik banyak melakukan aktivitas selama proses pembelajaran, yaitu mengungkapkan ide, melakukan curah pendapat, dan semua ide pemecahan masalah yang diutarakan peserta didik dapat didiskusikan secara Bersama baik dengan kelompok maupun dengan pendidik melalui offline. 4) Mengembangkan dan mempresentasikan hasil, hasil karya yang dimaksud adalah hasil karya dari pemikiran peserta didik dari masalah yang baru saja dilakukan oleh peserta didik. Dalam penyajian hasil karya ini, dapat berupa laporan tertulis, laporan lisan, maupun model. Pada tahap ini peserta didik diberi kesempatan untuk menampilkan hasil pemikirannya. 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah pada tahap ini pendidik memiliki peranan penting untuk menganalisis dan mengevaluasi pemecahan masalah yang dilakukan peserta didik. Pendidik juga melakukan klarifikasi jika terdapat kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik.

Selanjutnya langkah-langkah PBL menurut Sugiyanto (dalam Nuraini, 2014) mengemukakan ada 5 tahap yang harus dilaksanakan dalam PBL, yaitu: 1) memberikan orientasi tentang permasalahannya kepada siswa, 2)

mengorganisasikan siswa untuk meneliti, 3) membantu investigasi mandiri dan kelompok, 4) mengembangkan dan mempresentasikan hasil, 5) menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah.

Menurut Sani (dalam Armadhani & Hamimah, 2020) menyatakan bahwa langkah-langkah dari model Problem Based Learning (PBL) adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan orientasi permasalahan kepada peserta didik, membahas tujuan pembelajaran, memaparkan kebutuhan logistik untuk tujuan pembelajaran, memotivasi peserta didik untuk terlibat aktif,
- 2) mengorganisasikan peserta didik untuk penyelidikan, membantu peserta didik dalam mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar/penyelidikan untuk menyelesaikan permasalahan,
- 3) pelaksanaan investigasi, Mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi yang tepat, melaksanakan penyelidikan, dan mencari penjelasan solusi,
- 4) mengembangkan dan menyajikan hasil, membantu peserta didik merencanakan produk yang tepat dan relevan, seperti laporan, rekaman video untuk keperluan penyampaian hasil,
- 5) menganalisis dan mengevaluasi proses penyelidikan, membantu peserta didik melakukan refleksi terhadap penyelidikan dan proses yang mereka lakukan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah PBL dari Trianto (Isro`atun. 2018:46) karena langkah dikemukakan oleh Trianto (Isro`atun. 2018:46) jelas dan lebih mudah dipahami.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuk, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (product) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukan suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Menurut Purwanto (2019:45) “Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah

dalam sikap dan tingkah lakunya”. Menurut Gegne (dalam Syam & Ramlah, 2015) Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan peserta didik”.

Menurut (Magdalena et al., 2021) taksonomi bloom merupakan pengelompokan tujuan pendidikan, yaitu tujuan pembelajaran atau sasaran pembelajaran yang terdapat 3 ranah di dalamnya. Ranah tersebut adalah ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor :

a. Ranah kognitif

Ranah ini meliputi kemampuan menyatakan kembali konsep atau prinsip yang telah dipelajari, yang berkenaan berpikir, kompetensi memperoleh pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5), evaluasi (C6).

b. Ranah afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berhubungan dengan sikap menerima (A1), menanggapi (A2), menilai (A3), mengelola (A4), menghayati (A5).

c. Ranah psikomotor

Ranah ini meliputi kompetensi melakukan pekerjaan dengan melibatkan anggota badan serta kompetensi yang berkaitan dengan gerak fisik yang terdiri dari menirukan (P1), memanipulasi (P2), pengalaman (P3), dan artikulasi (P4). Berdasarkan pendapat tersebut yang saya jadikan objek penelitian yaitu ranah kognitif pengetahuan (C2) dan ranah afektif kerjasama (A2)

Berdasarkan taksonomi bloom yang terdiri dari tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang saya jadikan objek penelitian yaitu ranah kognitif pemahaman (C2) dan ranah afektif kerjasama (A2).

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini mengambil referensi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh :

1. Penelitian yang dilakukan Hadist Awalia Fauzia pada tahun 2018 yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SDN 18 Air Tawar Padang”. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model PBL pada pembelajaran tematik terpadu sangat layak digunakan dalam pembelajaran dari peningkatan hasil belajar 60% hingga 90%. Persamaan penelitian Sonya Supoyo dengan penelitian Hadist Awalia Fauzia yaitu sama menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Sedangkan perbedaanya terdapat pada mata pelajaran beserta materi.
2. Penelitian yang dilakukan Delvi Rita (2017), dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) di SDN 05 Nanggalo”. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model TGT pada pembelajaran IPS sangat layak digunakan dari peningkatan hasil

belajar siklus I 74% mengalami peningkatan pada siklus II 92,0%.

Persamaan penelitian Sonya Supoyo dengan penelitian Delvi Rita yaitu sama meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPS.

Sedangkan perbedaan terdapat pada model pembelajaran penelitian yang dilakukan Delvita Rita menggunakan model TGT sedangkan model penelitian Sonya Supoyo menggunakan model pembelajaran PBL.

C. Kerangka Konseptual

Penelitian ini bertujuan untuk mengupayakan peningkatan hasil belaaajr siswa dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Konseptual merupakan kerangka berpikir peneliti tentang pelaksanaan peneliti, sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

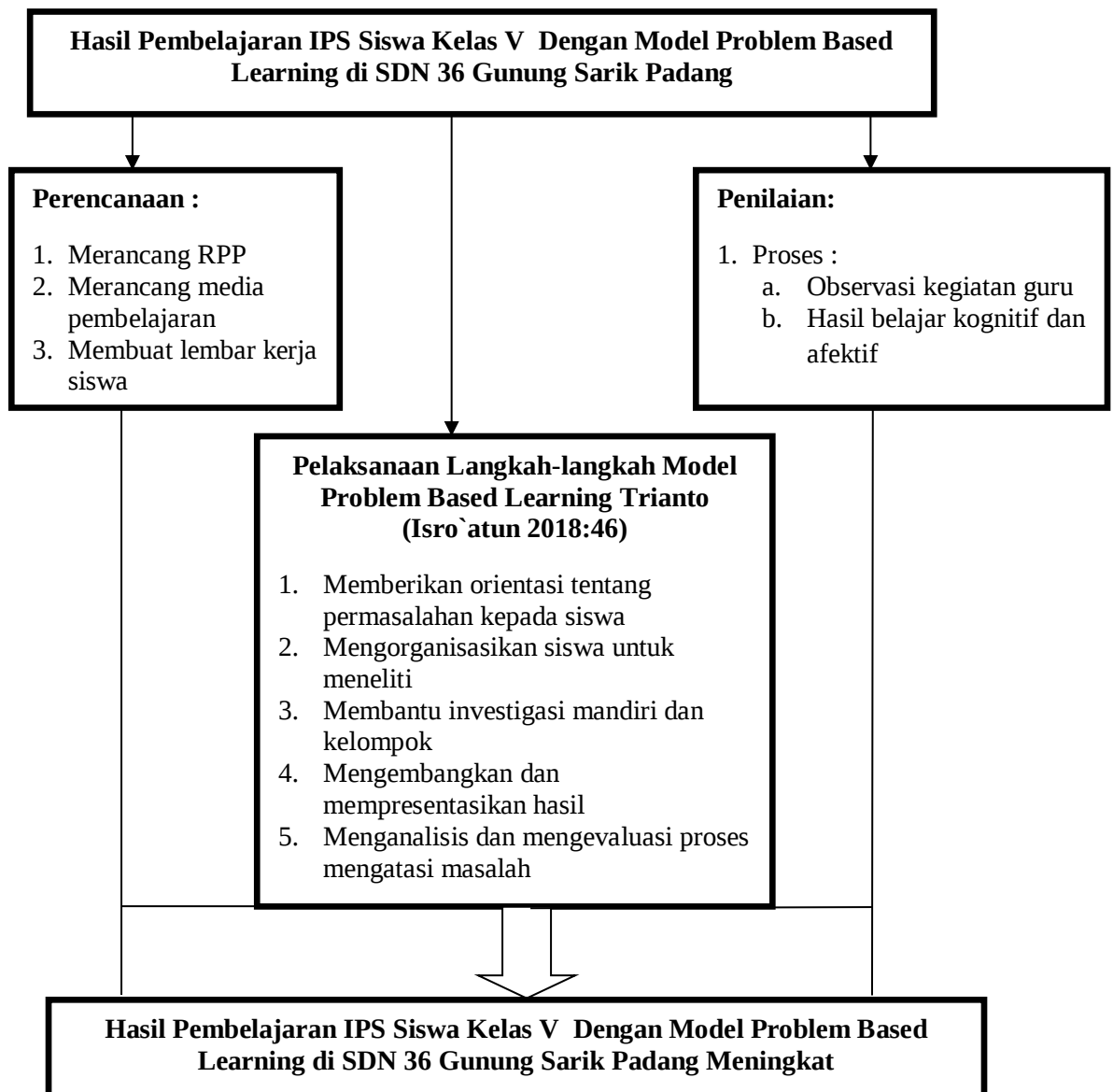
Salah satu model pembelajaran yang tepat digunakan yaitu model *problem based learning*. Langkah awal yang peneliti lakukan dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model PBL yaitu perencanaan. Hal-hal yang perlu dilakukan pada tahap ini yaitu: 1) memberikan orientasi tentang permasalahannya kepada siswa, 2) mengorganisasikan siswa untuk meneliti, 3) membantu investigasi mandiri dan kelompok, 4) mengembangkan dan mempresentasikan hasil, 5) menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah.

Selanjutnya yaitu pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model PBL di kelas V SDN 36 Gunung Sarik yang bertujuan untuk meningkatkan hasil

belajar pembelajaran IPS agar lebih optimal dengan dihadapkan pada permasalahan yang dari dunia nyata serta bagaimana penyelesaiannya dan bagaimana menerapkan pengetahuan dalam kehidupan nyata siswa.

Model PBL yang diterapkan merujuk pada pendapat Trianto (Isro`atun, 2018:46) mengemukakan ada 5 tahap yang harus dilaksanakan dalam PBL, yaitu: 1) memberikan orientasi tentang permasalahannya kepada siswa, 2) mengorganisasikan siswa untuk meneliti, 3) membantu investigasi mandiri dan kelompok, 4) mengembangkan dan mempresentasikan hasil, 5) menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah.

Tahap selanjutnya yaitu penilaian, penilaian disusun dengan merancang lembar pengamatan yang terdiri dari lembar RPP dan lembar pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru dan aspek siswa. Dengan dilaksanakan proses belajar IPS menggunakan *problem based learning* ini, di harapkan dapat meningkatkan hasil belajar pembelajaran IPS di kelas V SDN 36 Gunung Sarik. Untuk lebih jelasnya, kerangka teori dapat dilihat pada bagan teori berikut:



Bagan 1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan kemampuan pemahaman (C2) siswa kelas V pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *problem based learning* di SDN 36 Gunung Sarik Padang
2. Terjadi peningkatan kemampuan bekerjasama (A2) siswa kelas V pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *problem based learning* di SDN 36 Gunung Sarik Padang

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Adapun pendekatan kualitatif adalah metode penelitian berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, sebagai lawannya, teknik eksperimen dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2019:18). Selanjutnya, sejalan dengan pendapat Emzir (2011:28) penelitian kualitatif adalah salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivisi seperti makna jamak dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola atau pandangan advokasi/partisipatori seperti, orientasi politik, isu, kolaborasi, atau orientasi perubahan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam penulisan ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena penelitian ini bersifat alami dan sesuai dengan kenyataan yang ada, yang ditulis dalam kalimat-kalimat. Berbeda dengan pendekatan kualitatif, pendekatan kuantitatif menurut Emzir (2011:28) merupakan suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist tentang sebab akibat, reduksi kepada

variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori, menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survey yang memerlukan data statistik.

Selanjutnya, penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019:16) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan paparan dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan perhitungan angka dengan pengumpulan data secara matematik yang bertujuan untuk menjelaskan suatu masalah yang menghasilkan generalisasi.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas menurut Kunandar (2016:44) merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Arikunto (2015:194) penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam PTK diperoleh dari persepsi/renungan seorang penelitian.

Berdasarkan paparan dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan dengan memberikan

sebuah tindakan yang bertujuan untuk memperbaiki kinerja guru agar hasil belajar peserta didik meningkat.

B. *Setting* Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dikelas V di SDN 36 Gunung Sarik Padang. Sekolah ini terdiri dari 11 ruang kelas, dua ruang administrasi dan kantor, satu ruang ibadah, satu ruang uks, satu ruang komputer, satu kantin dan satu ruang koperasi dengan jumlah tenaga kerja 42 termasuk kepala sekolah, guru, tata usaha, satpam, tenaga operator dan penjaga sekolah. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut. Pertama, karena guru di kelas V kurang menerapkan kegiatan memecahkan masalah di dalam kelompok. Kedua, karena sekolah tersebut bersedia menerima pembaharuan terhadap kegiatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Ketiga, kepala sekolah memberikan izin dan guru kelas V juga mau bekerja sama dengan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 8 Maret sampai dengan tanggal 28 Maret semester II tahun ajaran 2021/2022. Penelitian dilaksanakan 2 siklus yaitu siklus I terdiri 2 pertemuan dan siklus II terdiri 2 pertemuan. Siklus 1

pertemuan 1 dilaksanakan pada hari selasa tanggal 08 maret 2022, siklus 1 pertemuan II dilaksanakan pada hari selasa tanggal 15 maret 2022. Penelitian siklus II pertemuan I dilaksanakan hari selasa tanggal 22 maret 2022, siklus II pertemuan II dilaksanakan hari selasa tanggal 28 maret 2022. Tiap akhir pertemuan dilaksanakan evaluasi siswa dan satu pertemuan beralokasikan 3x30 menit.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V D SDN 36 Gunung Sarik yang berjumlah 26 orang siswa yang terdiri dari 8 orang siswa laki-laki dan 18 orang siswi perempuan yang terdaftar pada tahun ajaran 2021/2022.

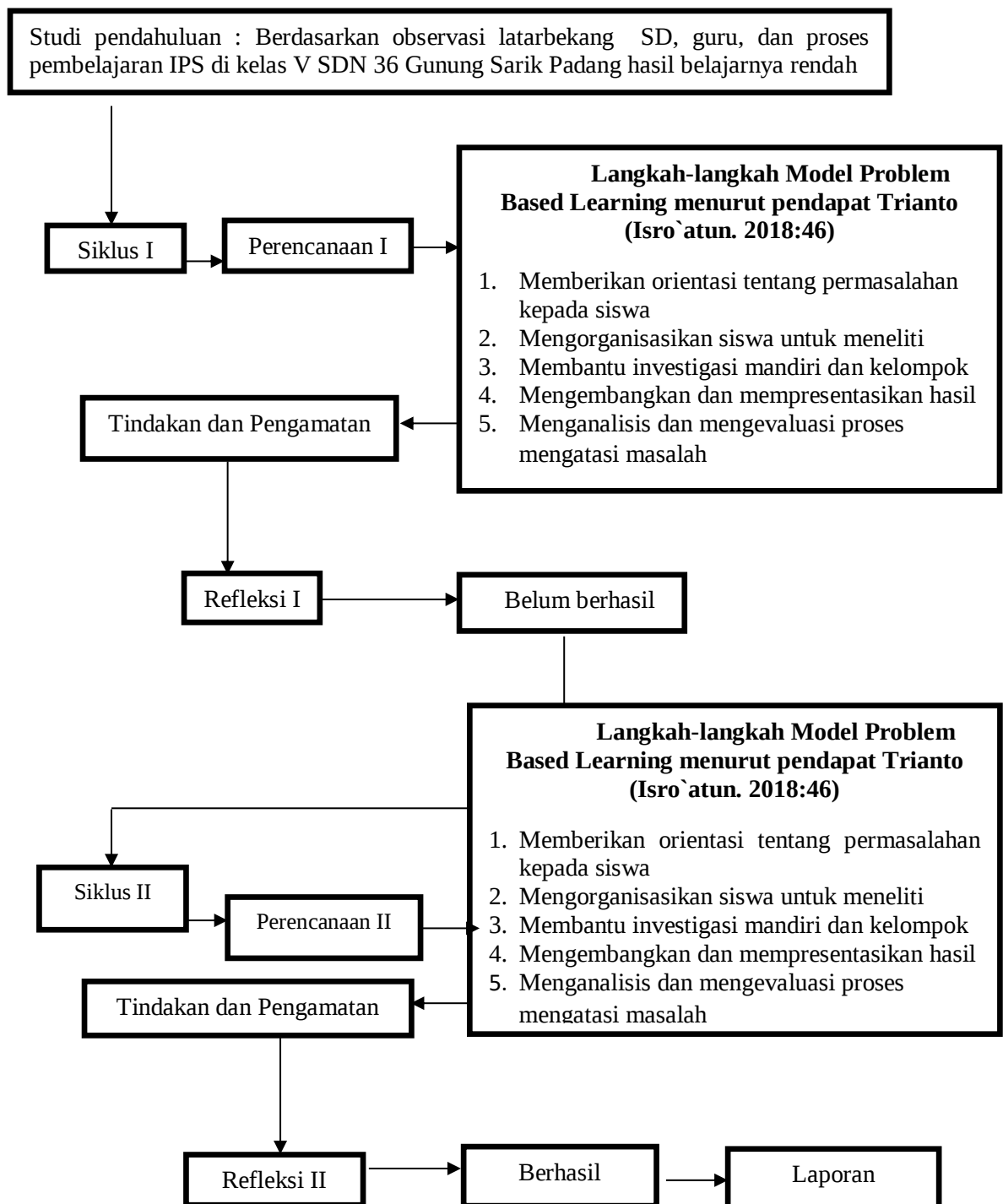
D. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dalam beberapa siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Seandainya indikator keberhasilan pada siklus I belum mencapai sasaran dan tujuan, maka penelitian akan dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II, fokus tindakannya adalah untuk memperbaiki yang muncul di siklus I. Apabila kriteria keberhasilan di siklus I mencapai sasaran, peneliti akan tetap dilanjutkan pada siklus II dengan materi baru untuk melihat apakah kriteria keberhasilan yanag akan dicapai lebih baik di siklus I. Alur penelitian terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan (pelaksanaan), pengamatan dan refleksi. Suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan (pelaksanaan), pengamatan, dan refleksi ini disebut siklus.

Hubungan keempat komponen tersebut merupakan suatu siklus dan digambarkan pada diagram seperti bagan alur penelitian menurut.

Bagan 2. Alur Penelitian

Alur Penelitian Tindakan Kelas Arikunto, dkk (2015)



1. Perencanaan

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti bersama guru membuat rencana pelaksanaan/tindakan yang akan dilakukan pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Pada tahap perencanaan pelaksanaan/tindakan ini, perlu dilihat kembali refleksi awal yang telah dilakukan.

Kegiatan perencanaan difokuskan pada persiapan pelaksanaan tindakan yang meliputi:

- a. Menyusun rencangan tindakan berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan tahapan pembelajaran model *Problem Based Learning*. Hal ini meliputi tahapan RPP dan langkah-langkah model PBL. Adapun komponen RPP adalah kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, menetapkan tujuan pembelajaran, memilih dan menetapkan materi, pelaksanaan pembelajaran, memilih media, sumber belajar, dan evaluasi. Sedangkan langkah-langkah model *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut: 1) memberikan orientasi tentang permasalahannya kepada siswa, 2) mengorganisasikan siswa untuk meneliti, 3) membantu investigasi mandiri dan kelompok, 4) mengembangkan dan mempresentasikan hasil, 5) menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah. Menyusun alat pedoman soal evaluasi, lembar penilaian afektif siswa, dan lembar observasi kegiatan guru.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti sudah melaksanakan pembelajaran IPS dengan penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus. Peneliti sebagai praktisi melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas berupa kegiatan pembelajaran antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

a Kegiatan Awal (15 menit)

1. Guru mengkondisikan kelas
2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa
3. Guru mengecek kehadiran siswa
4. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari hari ini

b Kegiatan Inti

1. Memberikan orientasi tentang permasalahan keadaan siswa
2. Mengorganisasikan siswa untuk meneliti
3. Membantu investigasi mandiri dan kelompok
4. Mengembangkan hasil
5. Memberikan orientasi tentang permasalahan kepada siswa

c Kegiatan Akhir

1. Guru bertanya jawab mengenai pembelajaran yang belum dipahami siswa.
2. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan LDK.

3. Guru memberikan pesan moral bahwa setiap manusia lakukan memiliki keragaman interaksi manusia masing-masing memiliki manfaat dan gunanya agar saling mengenal dan saling menghargai.
4. Guru bersama siswa untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan bersyukur atas apa yang telah dipelajari hari ini.

3. Pengamatan

Pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan pembelajaran IPS di kelas V SDN 36 Gunung Sarik Padang dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dilaksanakan secara intensif, objektif, dan sistematis. Pengamatan terhadap tindakan pembelajaran IPS dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan oleh guru sebagai observer pada waktu peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran IPS.

Guru sebagai observer bertugas untuk mengisi pencatatan lapangan tentang pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dan mencatat semua indikator dari hasil pengamatan pembelajaran. Keseluruhan hasil pengamatan direkam dalam bentuk lembar pengamatan.

Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari siklus I, sampai dengan siklus II. Pengamatan yang dilakukan pada satu siklus dapat mempengaruhi penyusunan tindakan pada siklus selanjutnya. Hasil pengamatan ini kemudian didiskusikan dengan guru dan diadakan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi dilaksanakan setiap tindakan berakhir. Dalam tahap ini peneliti dan observer melakukan diskusi mengenai tindakan yang telah dilakukan. Beberapa hal yang akan didiskusikan adalah:

- a. Kesesuaian antara rencana pembelajaran dengan pelaksanaan yang dilakukan
- b. Kekurangan-kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran dan akan diperbaiki pada siklus berikutnya
- c. Perkembangan hasil belajar yang dicapai peserta didik

Rencana pembelajaran selanjutnya, apabila berbeda dengan lembar observasi maka diperbaiki pada pembelajaran berikutnya. Apabila telah berhasil rencana yang telah diperbaiki, maka pembelajaran dicukupkan.

E. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan merupakan kompetensi dasar yang dapat dijadikan ukuran untuk mengetahui kemampuan siswa yang akan kita capai. Indikator keberhasilan dapat diukur dengan menggunakan batas KKM 80. Penelitian menetapkan indikator keberhasilan hasil belajar siswa adalah:

1. Peningkatan kemampuan pemahaman (C2) siswa kelas V pada pembelajaran IPS meningkat dari 57,70% menjadi 70%.
2. Peningkatan kemampuan kerjasama (A2) siswa kelas V pada pembelajaran IPS meningkat dari 40% menjadi 70%.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain lembar observasi kegiatan guru, lembar tes dan lembar penilaian afektif siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Lembar observasi kegiatan guru

Lembar observasi berupa lembar pengamatan yang dilakukan observer selama proses pembelajaran IPS berlangsung. Instrumen lembar observasi yang akan dilakukan yaitu check list (✓). Check list adalah pedoman observasi yang berisikan daftar dari semua aspek yang diamati, sehingga observer hanya memberi tanda ada atau tidak ada dengan tanda cek(✓). Mengacu pada deskriptor yang diamati yaitu : 1) kurang jika satu deskriptor terlihat, 2) cukup jika dua deskriptor terlihat, 3) baik jika tiga deskriptor terlihat, 4) sangat baik jika empat deskriptor terlihat

2. Lembar tes

Lembar tes digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi di dalam kelas yang ada dalam proses penguasaan materi pembelajaran dari unsur siswa. Tes ini terdiri dari soal tentang pemahaman (C2) siswa. Tes ini berguna untuk mengetahui kemampuan dalam memahami materi pembelajaran dan melihat peningkatan hasil pembelajaran IPS dengan menggunakan model *problem based learning* . Lembar tes yang peneliti gunakan yaitu berbentuk lembaran soal evaluasi.

3. Lembar penilaian afektif siswa

Digunakan untuk mendapatkan informasi apakah dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil pembelajaran IPS peserta didik pada ranah afektif aspek kerjasama pada deskriptor yang diamati yaitu : 1) ikut terlibat dalam kelompok tidak memberikan respon yang baik, 2) ikut terlibat dalam memberi pendapat, 3) ikut terlibat dalam mempresentasikan hasil tugas kelompok, 4) terlibat aktif dalam mencari jawaban untuk tugas kelompok.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Untuk masing-masingnya diuraikan sebagai berikut ini :

1. Observasi

Penelitian ini terdiri dari, lembar observasi pelaksanaan peningkatan hasil belajar menggunakan model *problem based learning* dari lembar observasi kegiatan guru dan lembar observasi pelaksanaan kemampuan kerjasama pada pembelajaran IPS menggunakan dengan model *problem based learning*. Unsur-unsur yang menjadi sasaran pengamatan yang terjadi dalam pembelajaran ditandai dengan memberikan tanda ceklis pada kolom sasaran yang terdapat dalam lembar observasi. Observer melakukan penjelajahan

umum dan menyeluruh ke dalam kelas, observer juga melakukan deskripsi terhadap semua yang terlihat, terdengar, dan dirasakan, kemudian semua data yang diperoleh dicatat dengan baik serta mendeskripsikan semua yang ditemui.

2. Tes dan Non Tes

Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran dan melihat peningkatan hasil pembelajaran IPS siswa kelas V dengan menggunakan model PBL. Tes ini berguna untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama pada butir penguasaan materi pembelajaran dari unsur siswa. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa memahami pembelajaran. Sedangkan non tes dilakukan untuk menilai kemampuan kerjasama siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan cara pengamatan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data agar dapat diinterpretasikan. Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Analisis data dimulai dengan menelaah mulai dari pengumpulan data sampai seluruh data

terkumpul, data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, dan terakhir penyimpulan Miles dan Huberman dalam Ratna (2013:68).

1. Analisa Data Kuantitatif

Model analisis data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari hasil kemampuan pemecahan masalah siswa. Adapun rumus yang digunakan yaitu menggunakan rumus persentase menurut Purwanto dalam Ratna (2013:68) dengan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP : Nilai presentase yang dicari atau diharapkan

R : Skor mentah yang diperoleh siswa

SM: Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100%: Bilangan tetap

Tabel 1. Kriteria taraf keberhasilan

No	Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Predikat
1	86-100%	A	Sangat Baik
2	76-85%	B	Baik
3	60-75%	C	Cukup
4	≤ 59	D	Kurang

Kriteria nilai ketuntasan siswa yang diharapkan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SDN 36 Gunung Sarik Padang adalah 80.

2. Analisa Data Kualitatif

Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data hasil pengamatan kegiatan observasi guru dan lembar kerjasama selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model *Problem Based Learning*. Adapun rumus yang digunakan yaitu menggunakan rumus persentase menurut Purwanto dalam Ratna (2013:68) dengan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan :

NP : Nilai presentase yang dicari atau diharapkan

R : Skor mentah yang diperoleh

SM : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100%: Bilangan tetap

Tabel 2. Kategori kinerja pendidik

No	Kualifikasi	Simbol	Nilai
1	Sangat Baik	SB	4
2	Baik	B	3
3	Cukup	C	2
4	Perlu Bimbingan	K	1

Sumber : Purwanto dalam Ratna (2013:69)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dikemukakan hasil penelitian dan pembahasan pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *problem based learning* di SDN 36 Gunung Sarik Padang.

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertempat di SDN 36 Gunung Sarik Padang. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 26 orang siswa yang terdiri dari 8 orang siswa laki-laki dan 18 orang siswa perempuan. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *problem based learning*.

Sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas (PTK), maka pelaksanaan penelitian dilakukan dengan empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan (pelaksanaan), pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus. Hasil penelitian ini berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui pengamatan dan pencatatan lapangan ketika proses pembelajaran serta hasil pembelajaran. Di samping itu juga dijelaskan refleksi pelaksanaan pembelajaran serta hasil penelitian. Pelaksanaan pembelajaran dari setiap tindakan penelitian ini sesuai dengan langkah-langkah model *Problem Based Learning* menurut Trianto (Isro`atun 2018:46) dengan langkah-langkah sebagai

berikut: (1) Memberikan orientasi tentang permasalahan kepada siswa, (2) Mengorganisasikan siswa untuk meneliti, (3) Membantu investigasi mandiri dan kelompok, (4) Mengembangkan dan mempresentasikan hasil, (5) Menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah.

1. Kondisi Awal

Penelitian ini bertempat di SDN 36 Gunung Sarik Padang. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 26 orang siswa terdiri dari 8 orang siswa laki-laki dan 18 orang siswa perempuan. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat beberapa nilai siswa kelas V di SDN 36 Gunung Sarik Padang pada pembelajaran IPS dibawah KKM. Diketahui nilai ujian MID semester I tahun ajaran 2021/2022 pada pembelajaran IPS dengan jumlah siswa 26 orang, 11 siswa nilai diatas KKM dan 15 siswa nilai dibawah KKM.

2. Siklus I

Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN 36 Gunung Sarik Padang. Pada siklus I dilakukan 2x pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa 08 Maret 2022, pukul 07.30-09.00 WIB. Dan pertemuan II dilakukan pada hari Selasa 15 Maret 2022, pukul 07.30-09.00 WIB.

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan diantaranya RPP, lembar observasi kegiatan guru, lembar observasi kegiatan siswa, lembar penilaian afektif siswa, instrumen penilaian ranah kognitif, dan lembar soal. Observasi dilaksanakan untuk melihat peningkatan hasil pembelajaran siswa sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, instrumen penilaian oleh pelaksanaan guru. Observasi dilakukan oleh observer dilakukan yaitu guru kelas V yang mengamati proses pembelajaran IPS pada peningkatan hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan siklus I dilakukan sebanyak 2x pertemuan, pertemuan pertama dilakukan pada hari Selasa, 08 Maret 2022 dan pertemuan 2 dilakukan pada hari Selasa, 15 Maret 2022.

1) Siklus I Pertemuan I

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan I adalah kompetensi dasar 3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia. Indikator 3.2.1 Mengamati gambar/foto/video/ teks bacaan bentuk interaksi manusia dengan lingkungan, lingkungan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat

Indonesia. Dengan tujuan pembelajaran a) dengan mengamati gambar aktivitas manusia dengan lingkungan, siswa dapat mengidentifikasi bentuk interaksi manusia dengan lingkungan masyarakat Indonesia.

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan pengenalan guru akan memberi perintah agar siswa merapikan meja dan kursi dan berdoa. Agar lebih jelasnya berikut gambarannya :

Guru : Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh
 Siswa : Waalaikumsalam warahmatullahi wabaratuh (secara serempak siswa menjawab)
 Guru : Selamat pagi anak-anak ibu semua
 Siswa : Pagi bu
 Guru : Ada sarapan anak ibu sebelum pergi ke sekolah?
 Siswa : Ada bu
 Guru : Sudah siap untuk belajar?
 Siswa : Sudah bu
 Guru : Sebelum memulai pelajaran hari ini, alangkah baiknya berdoa terlebih dahulu, nah siapa yang bisa memimpin doa sebelum belajar?
 Siswa : Lutfy bu
 Guru : Ya, silahkan Lutfy untuk pimpin doa sebelum kita mulai pelajaran pada hari ini.
 Lutfy : Baik bu

Guru melakukan absen siswa, setelah siswa dicek kehadiran guru bersama siswa bernyanyi nasional dan guru menjelaskan materi yang akan di pelajari hari ini berikut gambarannya:

Guru : Sebelum memulai pembelajaran hari ini, ibu cek dahulu apakah semua hadir hari ini ?
 Siswa : Hadir bu
 Guru : Baiklah mari kita bernyanyi Garuda Pancasila bersama-

sama agar anak ibu lebih semangat

Siswa : Baik bu

Guru : Sebelum ibu memulai pelajaran hari ini, terlebih dahulu ibu akan memberikan tahu materi yang akan kita pelajari. Yaitu bentuk interaksi manusia dengan lingkungan.

b) Kegiatan Inti

Langkah 1 **Memberikan Orientasi tentang permasalahan keadaan siswa**, guru menampilkan gambar tentang aktivitas interaksi manusia dengan lingkungan masyarakat indonesia kepada siswa. Siswa diminta mengamati gambar tersebut. Guru memancing pemikiran siswa mengenai gambar yang di tempilkan dan guru mendengarkan jawaban siswa. Agar lebih jelasnya berikut gambarannya :

Guru : Baiklah buka bukunya masing-masing mengenai materi kita hari ini. Sudah dibuka buku semua?

Siswa : Sudah bu

Guru : Jika sudah dengarkan ibu akan menjelaskan materi kita hari ini

Siswa : Baik bu

Guru : (guru menjelaskan materi beberapa menit) sudah paham tentang materi yang ibu jelaskan

Siswa : Sudah bu

Guru : Jika sudah coba perhatikan gambar di papan tulis

Siswa : Sudah bu

Guru : Kegiatan apa yang dilakukan gambar tersebut?

Siswa : Ibu-ibu di sawah bu (dengan serempak)

Guru : Iya benar, sekarang coba sebutkan 1 contoh kegiatan interaksi manusia dengan lingkungan yang dapat merugikan kita?

Aysha : Membuang sampah di sungai bu

Guru : Iya benar aysha, coba aysha jelaskan mengapa membuat sampah di sungai dapat merugikan kita?

Aysha : Jika dilakukan terus menerus dapat mengakibatkan banjir bu

Guru : Benar jawaban aysha, beri aplus untuk aysha

Siswa : (Bertepuk tangan)

Langkah 2 **Mengorganisasikan siswa untuk meneliti**, pada langkah ini peneliti mengorganisasikan siswa untuk menemukan konsep/permasalahan yang berkaitan dengan bentuk interaksi manusia dengan lingkungan, membentuk siswa menjadi 5 kelompok setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa. Setelah membagi kelompok secara heterogen kemudian siswa dibagikan LDK (Lembar Diskusi Kelompok) oleh peneliti, siswa diminta mendengarkan penjelasan guru (peneliti) tentang tujuan dan petunjuk mengerjakan LDK (Lembar Diskusi Kelompok) yang akan dikerjakan oleh setiap kelompok. Agar lebih jelasnya berikut gambarannya :

- Guru : Sudah duduk di kelompok masing-masing?
 Siswa : Sudah bu
 Guru : Jika sudah perhatikan lembar diskusi kelompok yang sudah ibu bagikan, isi jawaban dikolom yang sudah ada di soal kerjakan secara berkelompok
 Siswa : Siap bu

Langkah 3 **Membantu investigasi mandiri dan kelompok** yaitu, siswa bekerja sama didalam kelompoknya masing-masing untuk mendiskusikan permasalahan yang terdapat pada LDK yaitu masalah yang berhubungan dengan bentuk interaksi manusia dengan lingkungan. Siswa diminta untuk mencari segala informasi yang berhubungan dengan lembar diskusi kelompok baik itu di lingkungan sekitar, dan media lainnya. Peneliti mengingatkan semua anggota kelompok bekerja sama dalam kelompok mengerjakan tentang masalah apa yang ditimbulkan interaksi manusia dengan lingkungan tersebut serta bagaimana solusinya sebagai

bimbingan dari peneliti dalam bekerja kelompok. Agar lebih jelasnya berikut gambarannya :

- Guru : Silahkan setiap anggota kelompok untuk mencari informasi mengenai jawaban lembar diskusi kelompok pada lingkungan sekitar dan media lainnya
- Siswa : Baik bu
- Guru : Jika tidak silahkan cari informasi jawaban dari lingkungan sekitar ya nak
- Adinda : Baik bu
- Guru : (guru berjalan melihat setiap kelompok)

Langkah 4 **Mengembangkan dan menyajikan hasil karya**, yaitu setelah selesai mengerjakan LDK (Lembar Diskusi Kelompok) maka masing-masing kelompok mempersilahkan perwakilan diminta untuk mempresentasikan hasil kerja lembar diskusi kelompok kedepan kelas. Agar lebih jelasnya berikut gambarannya :

- Guru : Sudah selesai mengerjakan lembar diskusi kelompok untuk semua kelompok?
- Siswa : Sudah bu
- Guru : Jika sudah silahkan perwakilan kelompok untuk maju kedepan minimal 2 orang perwakilan kelompok, kelompok berapa yang akan tampil?
- Siswa : Kelompok 3 bu
- Guru : Sebelum kelompok 3 tampil untuk kelompok yang tidak tampil harap memperhatikan karena diakhir nanti akan ada saran dan kritik dari kelompok yang tidak tampil
- Siswa : Siap bu
- Guru : Silahkan kelompok 3 untuk mempresentasikan hasil diskusi
- Jingga : Baik bu (kelompok 3 mempresentasikan hasil diskusi)

Siswa didalam kelompok lain diminta memperhatikan kelompok yang menyajikan di depan kelas setelah kelompok 3 tampil, kelompok

lain memberikan tanggapan dari penampilan kelompok yang tampil. Peneliti membimbing peserta didik menanggapi hasil diskusi yang telah ditampilkan oleh setiap kelompok. Agar lebih jelasnya berikut gambarannya :

- Guru : Kelompok telah tampil berikan aplus untuk kelompok 3, setelah kelompok 3 tampil adakah kelompok lain yang akan memberikan kritik dan saran?
- Khansa : Ada bu
- Guru : Silahkan khansa, sebutkan nama dan dari kelompok berapa
- khansa : Baik bu, perkenalkan nama saya khansa dari kelompok 5 ingin memberikan saran dan kritik kepada kelompok 3
- Jingga : Ya dipersilahkan untuk kelompok 5
- Khansa : Terimakasih kelompok 3, saran dan kritik saya untuk penampilan kelompok 3 sudah bagus tetapi sebagusnya jika tampil tidak perlu untuk ketawa saat tampil karena teman di samping menjeskan tetapi teman yang satu ketawa, untuk penampilan selanjutnya agar di rubah
- Jingga : Terimakasih untuk kelompok 5 sudah memberikan kritik dan saran untuk kelompok 3, kami akan kekurangan kelompok untuk penampilan selanjutnya.
- Guru : Baiklah seperti yang telah kita lihat bersama-sama bagaimana presentasi kelompok yang maju menurut ibu, sudah bagus tetapi untuk lain kali lebih di tingkatkan lagi karena kita semua disini belajar, sudah mau maju kedepan saja sudah pintar anak ibu terimakasih kepada kelompok 3 beri aplus untuk kelompok 3.
- Siswa : (bertepuk tangan)

Langkah 5 **Menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi**

masalah yaitu, siswa melakukan tanya jawab dengan guru (peneliti) tentang yang di diskusikan sebelumnya. Peneliti mengevaluasi kembali

jawaban yang diberikan oleh siswa. Agar lebih jelas berikut gambarannya:

- Guru : Setelah kita lihat bersama-sama kelompok 3 tampil apakah sudah benar untuk semua jawaban mereka?
- Adinda : Tidak bu, jawaban kelompok 3 masih ada yang kurang bu yaitu contoh interaksi manusia dengan lingkungan hanya 1 contoh yang disebutkan bu
- Guru : Iya benar yang dikatakan adinda jawaban kelompok 3 belum lengkap untuk selanjutnya agar diperhatikan soal
- Jingga : Baik bu, kami kelompok 3 akan lebih teliti

Lalu, peneliti menyimpulkan hasil diskusi yang telah disampaikan.

Siswa mendengarkan peneliti memberikan penguatan terhadap hasil diskusi atau materi yang telah dipelajari.

c) Kegiatan Akhir

Setelah hasil diskusi di tampilkan di depan kelas oleh salah satu kelompok, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada materi pembelajaran yang belum dipahami. Berikut adalah gambarannya :

- Guru : Apakah ada yang ingin ditanyakan mengenai pembelajaran hari ini ?
- Siswa : Tidak bu
- Guru : Jika tidak ada ibu akan memberikan lembar evaluasi tidak dikerjakan berkelompok
- Alif : Siap bu

Guru memberikan lembar evaluasi, setelah selesai mengerjakan evaluasi maka berakhirlah pembelajaran hari ini maka guru dan siswa mengakhiri dengan membaca allhamdulillah.

2) Siklus I Pertemuan II

Pertemuan kedua, pembelajaran 2 pada siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 15 Maret 2022 dimulai 07.30-09.00 WIB. Pertemuan ini diawali dengan mengkondisikan kelas dan berdoa. Berikut gambarnya:

a) Kegiatan Awal

Sama dengan tindakan yang dilakukan pada pertemuan I, untuk mengawali tindakan pembelajaran maka peneliti mengkondisikan kelas dan berdoa sebelum belajar. Agar lebih jelas berikut gambarannya :

Guru : Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh
 Siswa : Waalaikumsalam warahmatullahi wabaratu (secara serempak siswa menjawab)
 Guru : Selamat pagi anak-anak ibu semua
 Siswa : Pagi bu
 Guru : Ada sarapan anak ibu sebelum pergi ke sekolah?
 Siswa : Ada bu
 Guru : Sudah siap untuk belajar?
 Siswa : Sudah bu
 Guru : Sebelum memulai pelajaran hari ini, alangkah baiknya berdoa terlebih dahulu, ketua siapakan teman-temannya untuk berdoa
 Lutfy : Siap bu

Guru melakukan absen siswa setelah siswa dicek kehadiran guru bersama siswa bernyanyi nasional dan guru menjelaskan materi yang akan di pelajari hari ini berikut gambarannya:

- Guru : Baiklah sebelum memulai pembelajaran hari ini, ibu cek dahulu apakah semua hadir hari ini ?
- Siswa : Hadir bu
- Guru : Baiklah agar anak ibu lebih semangat belajar mari kita menyanyikan salah satu lagu nasional
- Siswa : Baik bu
- Guru : Baiklah untuk memulai pelajaran mari kita bernyanyi bersama-sama
- Siswa : Baik bu
- Guru : Sebelum ibu memulai pelajaran selanjutnya, apakah masih ingat pembelajaran kita sebelumnya?
- Siswa : Ada bu
- Guru : Siapa yang bisa menjawab angkat tangan yaa
- Siswa : Saya bu (beberapa siswa angkat tangan)
- Guru : Coba aysha
- Aysha : Tentang bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan masyarakat indonesia bu
- Guru : Iya benar sekali, jadi hari ini kita akan melanjutkan pembelajaran yang masih erat kaitannya dengan pembelajaran sebelumnya yaitu bentuk interaksi manusia dengan lingkungan. Hari ini kita belajar bentuk interaksi manusia dengan lingkungan sosial masyarakat indonesia
- Siswa : Siap bu

b) Kegiatan Inti

Langkah 1 **Memberikan Orientasi tentang permasalahan keadaan siswa, guru** menampilkan gambar tentang aktivitas interaksi manusia dengan lingkungan sosial kepada siswa. Siswa diminta mengamati gambar tersebut. Guru memancing pemikiran siswa mengenai gambar yang di tempilkan dan guru mendengarkan jawaban siswa. Agar lebih jelas berikut gambarannya :

- Guru : Baiklah buka bukunya masing-masing mengenai materi kita hari ini. Sudah dibuka buku semua?
- Siswa : Sudah bu
- Guru : Jika sudah coba perhatikan gambar di papan tulis

- Siswa : Sudah bu
 Guru : Kegiatan apa yang dilakukan gambar tersebut?
 Siswa : Ada dua anak cewek lagi berbicara bu (dengan serempak)
 Guru : Iya benar, sekarang coba sebutkan 1 contoh bentuk interaksi manusia dengan lingkungan sosial yang ada disekitar kita?
 Ratu : Seperti kita saat ini bu, ibu menerangkan pembelajaran kami mendengarkan bu
 Guru : Iya benar ratu, yang disebutkan ratu merupakan salah satu contoh bentuk interaksi manusia dengan lingkungan sosial?

Langkah 2 **Mengorganisasikan siswa untuk meneliti**, pada langkah ini peneliti mengorganisasikan siswa untuk menemukan konsep/permasalahan yang berkaitan dengan bentuk interaksi manusia dengan lingkungan sosial masyarakat indonesia membentuk siswa menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang . Kemudian siswa dibagikan lembar diskusi siswa oleh peneliti, siswa diminta mendengarkan penjelasan guru (peneliti) tentang tujuan dan petunjuk mengerjakan lembar diskusi siswa yang akan dikerjakan oleh setiap kelompok. agar lebih jelas berikut gambarannya :

- Guru : Silahkan duduk di kelompok sebelumnya yaa
 Siswa : Sudah bu
 Guru : Jika sudah perhatikan lembar diskusi kelompok yang sudah ibu bagikan, isi jawaban di bawah soal kerjakan secara berkelompok baca soal dengan teliti
 Siswa : Siap bu

Langkah 3 **Membantu investigasi mandiri dan kelompok** yaitu, siswa bekerja sama didalam kelompoknya masing-masing untuk mendiskusikan permasalahan yang terdapat pada lembar diskusi kelompok

yaitu masalah yang berhubungan dengan bentuk interaksi manusia dengan lingkungan sosial masyarakat Indonesia. Siswa diminta untuk mencari segala informasi yang berhubungan dengan lembar diskusi kelompok baik itu di lingkungan sekitar, dan media lainnya. Peneliti mengingatkan semua anggota kelompok bekerja sama dalam kelompok mengerjakan tentang masalah apa yang ditimbulkan interaksi manusia dengan lingkungan sosial tersebut serta bagaimana solusinya sebagai bimbingan dari peneliti dalam bekerja kelompok.

- Guru : Silahkan setiap anggota kelompok untuk mencari informasi mengenai jawaban lembar diskusi kelompok pada lingkungan sekitar dan media lainnya
- Siswa : Baik bu
- Guru : Bagaimana kelompok 1 ada kesulitan menjawab lembar diskusi kelompok?
- Adinda : Tidak bu
- Guru : Jika tidak silahkan cari informasi jawaban dari lingkungan sekitar ya nak
- Adinda : Baik bu
- Guru : (guru berjalan memperhatikan setiap kelompok)

Langkah 4 **Mengembangkan dan menyajikan hasil karya**, yaitu setelah selesai mengerjakan lembar diskusi kelompok maka masing-masing kelompok mempersilahkan perwakilan diminta untuk mempresentasikan hasil kerja lembar diskusi kelompok kedepan kelas. Agar lebih jelas berikut gambarannya :

- Guru : Sudah selesai mengerjakan lembar diskusi kelompok untuk semua kelompok?
- Siswa : Sudah bu
- Guru : Jika sudah silahkan perwakilan kelompok untuk maju kedepan 2 orang perwakilan kelompok, kelompok berapa yang akan tampil?

- Siswa : Kelompok 1 bu
- Guru : Sebelum kelompok 1 tampil untuk kelompok yang tidak tampil harap memperhatikan karena diakhir nanti akan ada saran dan kritik dari kelompok yang tidak tampil
- Siswa : Siap bu
- Guru : Silahkan kelompok 1 untuk mempresentasikan hasil diskusi
- Adinda : Baik bu (kelompok 1 mempresentasikan hasil diskusi)

Selama kelompok 1 tampil siswa didalam kelompok lain diminta memperhatikan kelompok yang menyajikan di depan kelas setelah kelompok yang tampil selesai kelompok lain memberikan tanggapan dari penampilan kelompok yang tampil, kemudian diberikan kesempatan untuk kelompok yang lain untuk tampil menyajikan hasil karya diskusi kelompoknya. Peneliti membimbing peserta didik menanggapi hasil diskusi yang telah ditampilkan oleh setiap kelompok. Agar lebih jelas berikut gambarnya :

- Guru : Kelompok 1 telah tampil berikan aplus untuk kelompok 1, setelah kelompok 1 tampil adakah kelompok lain yang akan memberikan kritik dan saran?
- Kesya : Ada bu
- Guru : Silahkan kesya, sebutkan nama dan dari kelompok berapa
- khansa : Baik bu, perkenalkan nama saya kesya dari kelompok 4 ingin memberikan saran dan kritik kepada kelompok 1
- Adinda : Ya dipersilahkan untuk kelompok 1
- Khansa : Terimakasih kelompok 1, saran dan kritik saya untuk penampilan kelompok 1 sudah bagus tetapi sebagusnya suara yang menjelaskan lebih dibesarkan lagi karena tidak terlalu jelas saat mempresentasikan sekian kritik dan saran saya
- Jingga : Terimakasih untuk kelompok 4 sudah memberikan

- kritik dan saran untuk kelompok 4, kami akan kekurangan kelompok untuk penampilan selanjutnya.
- Guru : Baiklah seperti yang telah kita lihat bersama-sama bagaimana presentasi kelompok yang maju menurut ibu, sudah bagus tetapi untuk lain kali lebih di tingkatkan lagi karena kita semua disini belajar, sudah mau maju kedepan saja sudah pintar untuk selanjutnya lebih bagus laki-laki yang mempresentasikan karena suaranya besar yaa. Terimakasih kepada kelompok 1 beri aplus untuk kelompok 1
- Siswa : (bertepuk tangan)

Langkah 5 **Menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi**

masalah yaitu, siswa melakukan tanya jawab dengan guru (peneliti) tentang yang di diskusikan sebelumnya. Peneliti mengevaluasi kembali jawaban yang diberikan oleh siswa. Agar lebih jelas berikut gambarannya:

- Guru : Setelah kita lihat bersama-sama kelompok 1 tampil apakah sudah benar untuk semua jawaban mereka?
- Siswa : Sudah bu
- Guru : Jika tidak ada yang salah, dengarkan ibu akan menjelaskan menyimpulkan diskusi kita hari ini
- Siswa : Baik bu

Lalu, peneliti menyimpulkan hasil diskusi yang telah disampaikan.

Siswa mendengarkan peneliti memberikan penguatan terhadap hasil diskusi atau materi yang telah dipelajari.

c) Kegiatan Akhir

Setelah hasil diskusi di tampilkan di depan kelas oleh salah satu kelompok, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada materi pembelajaran yang belum dipahami. Berikut adalah gambarannya :

Guru : Apakah ada yang ingin ditanyakan mengenai pembelajaran hari ini ?

Siswa : Tidak bu

Guru : Jika tidak ada ibu akan memberikan lembar evaluasi tidak dikerjakan berkelompok

Siswa : Siap bu

Setelah tanya jawab dengan siswa guru memberikan lembar evaluasi, setelah selesai mengerjakan evaluasi maka berakhirlah pembelajaran hari ini maka guru dan siswa mengakhiri dengan membaca allhamdulillah.

c. Pengamatan

Pengamatan terhadap tindakan peningkatan hasil pembelajaran IPS sesuai dengan pelaksanaan tindakan siklus I. Pengamatan dilakukan oleh observer pada waktu penelitian dan observer kerjasama dalam pelaksanaan tindakan.

Hasil analisis dua orang observer peneliti terhadap aktivitas guru pada pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan tidak berlangsung baik. Untuk lebih jelasnya hasil observasi kedua observer peneliti terhadap hasil belajar siswa dapat diuraikan sebagai berikut.

1) Hasil Observasi Kegiatan Guru

Hasil yang di peroleh melalui observasi kegiatan guru pertemuan I dan pertemuan II berupa lembar kegiatan guru. Hasil observasi guru dapat dilihat pada tabel lembar kegiatan guru berikut ini :

Tabel 3. Persentase Observasi Kegiatan Guru Siklus I

No	Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
1	1	19	67,85%
2	2	22	78,57%
3	Rata-rata		73,21%

Pada tabel 3 dapat dilihat persentase kegaiaian guru pada siklus I menunjukkan hasil yang kurang maksimum. Dari jumlah skor 28 hanya pada pertemuan I hanya 19 skor yang tampak dengan persentase 67,85%. Sedangkan pada pertemuan II mengalami peningkatan 22 skor yang tampak dari 28 skor dengan persentase 78,57%. Rata-rata observasi kegiatan guru pada siklus I 73,21% kategori cukup. Data hasil observasi kegiatan guru secara terperinci dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 101 dan 13 halaman 110.

2) Hasil Pembelajaran Ranah Kognitif (C2)

Hasil yang diperoleh melalui tes yang diberikan pada siswa diertemuan siklus I berupa lembar kegiatan siswa. Hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4. Data ketuntasan hasil kognitif

No	Uraian	Siklus I Pertemuan I	Siklus I Pertemuan II	Rata-rata Siklus I
1	Siswa yang mengikuti tes	26	26	
2	Siswa yang tuntas belajar	16	18	
3	Siswa yang belum tuntas belajar	10	8	
4	Persentase siswa yang tuntas	61,54%	69,23%	65,38%

Pada tabel 4 dapat dilihat hasil belajar kognitif siswa pada siklus I menunjukkan hasil pembelajaran IPS siswa masih kurang. Dari 26 siswa yang mengikuti tes hanya 16 orang yang dapat nilai sesuai dengan KKM 80, atau juga dipersentasikan 61,54%. Sedangkan pada siklus I pertemuan II jumlah siswa yang tuntas mengalami peningkatan menjadi 18 orang siswa dengan persentase ketuntasan 69,23%. Rata-rata ranah kognitif pada siklus I 65,38%. Data hasil pembelajaran ranah kognitif (C2) secara terperinci dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 97 dan lampiran 11 halaman 106.

3) Hasil Observasi Ranah Afektif (A2)

Hasil observasi kemampuan kerjasama siswa dipertemuan siklus I berupa lembar aktivitas kerja sama siswa. Hasil aktivitas kerjasama siswa dapat dilihat pada tabel kemampuan kerja sama siswa berikut ini :

Tabel 5. Presentase afektif (A2)

No	Pertemuan	Jumlah siswa yang tuntas	Persentase	Jumlah siswa yang belum tuntas	Persentase
1	I	15	57,70%	11	42,30%
2	II	17	65,38%	9	34,62%
3	Rata-rata persentase siswa yang tuntas				61,54%

Pada tabel 5 dapat dilihat presentase kemampuan kerjasama siswa pada siklus I menunjukkan hasil pembelajaran IPS siswa masih kurang. Dari 26 siswa yang aktif dalam kerjasama hanya 15 orang yang dapat nilai sesuai dengan KKM 80, atau juga dipresentasikan 57,79%. Sedangkan pada siklus I pertemuan II jumlah siswa yang tuntas mengalami peningkatan menjadi 17 orang siswa dengan persentase ketuntasan 65,38%. Rata-rata ranah afektif pada siklus I 61,54%. Data hasil observasi ranah afektif (A2) secara terperinci dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 99 dan lampiran 12 halaman 108.

d. Refleksi Pelaksanaan Siklus I

Kegiatan refleksi dilakukan pada akhir siklus berdasarkan hasil observasi pada siklus I. Melihat analisis tes hasil belajar ranah kognitif dan ranah afektif siklus I, dapat disimpulkan bahwa belum mencapai target indikator pembelajaran IPS. Persentase tersebut dapat dilihat dari persentase ketuntasan ranah kognitif dan ranah afektif siswa masih

dibawah 70% dengan rata-rata siklus I ranah kognitif 65,38% dan ranah afektif 61,54%.

Berdasarkan refleksi indikator yang belum dicapai dalam observasi kegiatan guru yang perlu diperbaiki :

1. Guru kurang memberikan memotivasi kepada siswa sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran
2. Guru belum memberikan penguatan materi dengan jelas
3. Guru belum membimbing siswa dalam menyampaikan pembelajaran

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka solusi untuk perbaikan pembelajaran yaitu:

1. Guru harus lebih memotivasi siswa dengan memberikan reword baik secara verbal ataupun non verbal
2. Guru harus memberikan penguatan materi pembelajaran
3. Diakhir pembelajaran guru harus membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran

3. Siklus II

Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN 36 Gunung Sarik Padang. Pada siklus II dilakukan 2x pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa 22 Maret 2022, pukul 07.30-09.00 WIB dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa 07.30-09.00 WIB.

a. Perencanaan Tindakan

Hasil analisis refleksi pada siklus I menunjukkan subjek penelitian belum mencapai tujuan pembelajaran khusus seperti yang diharapkan. Karena itu pembelajaran dilanjutkan dengan siklus II. Pembelajaran siklus II diberikan agar siswa dapat memahami lebih lanjut tentang materi karena siswa kurang memahami bagian interaksi manusia dengan budaya dan ekonomi. Pada siklus II ini peneliti akan memperbaiki pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan instrumen penelitian diantaranya RPP, lembar observasi kegiatan guru, lembar kegiatan siswa, instrumen penilaian kognitif, lembar soal, dan lembar penilaian afektif siswa. Agar peneliti dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, maka peneliti menyiapkan RPP disiapkan oleh peneliti, mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa yang digunakan observer untuk mengamati jalannya proses kegiatan pembelajaran berlangsung, mempersiapkan lembar instrumen penilaian afektif dan juga mempersiapkan penilaian tes akhir siklus II. Untuk menyampaikan materi pembelajaran, tentunya peneliti mempersiapkan media yang menarik bagi siswa yang mana semua persiapan telah disiapkan oleh praktisi sebelum

melaksanakan pembelajaran. Dengan materi bentuk interaksi manusia dengan lingkungan budaya dan ekonomi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan siklus II dilakukan sebanyak 2x pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa 22 Maret 2022, pukul 07.30-09.00 WIB dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa 07.30-09.00 WIB.

1) Siklus II Pertemuan I

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan I adalah kompetensi dasar 3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan budaya masyarakat Indonesia. Indikator 3.2.1 Mengamati gambar/foto/video/ teks bacaan bentuk interaksi manusia dengan lingkungan, lingkungan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia. Dengan tujuan a) dengan mengamati gambar aktivitas manusia, siswa dapat mengidentifikasi bentuk interaksi manusia dengan lingkungan budaya masyarakat Indonesia.. Berdasarkan hasil ini direncanakan perbaikan terhadap tindakan yang akan diterapkan pada siklus II, yaitu a) Guru kurang memberikan memotivasi kepada siswa sehingga siswa kurang aktif dalam

pembelajaran, b) Guru belum memberikan penguatan materi dengan

jelas, c) Guru belum membimbing siswa dalam pembelajaran.

Pertemuan pertama ini diawali dengan mengkondisikan kelas, berdoa,

absensi, memotivasi siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran.

Berikut gambarannya :

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan pengenalan guru akan memberi perintah agar siswa merapikan meja dan kursi dan berdoa agar lebih jelasnya berikut gambarannya :

Guru : Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh
 Siswa : Waalaikumsalam warahmatullahi wabaratu (secara serempak siswa menjawab)
 Guru : Selamat pagi anak-anak ibu semua
 Siswa : Pagi bu
 Guru : Ada sarapan anak ibu sebelum pergi ke sekolah?
 Siswa : Ada buk
 Guru : Sudah siap untuk belajar?
 Siswa : Sudah buk
 Guru : Sebelum memulai pelajaran hari ini, alangkah baiknya berdoa terlebih dahulu, ketua siapakan teman-temannya untuk berdoa
 Lutfy : Siap bu

Guru melakukan absen siswa setelah siswa dicek kehadiran guru bersama siswa bernyanyi nasional dan guru menjelaskan materi yang akan di pelajari hari ini berikut gambarannya:

- Guru : Baiklah sebelum memulai pembelajaran hari ini, ibu cek dahulu apakah semua hadir hari ini ?
- Siswa : Hadir bu
- Guru : Sebelum memulai pembelajaran hari ini agar anak ibu lebih semangat mari kita nyanyikan salah satu lagu nasional
- Siswa : Baik bu
- Guru : Sebelum ibu memulai pelajaran selanjutnya, apakah masih ingat pembelajaran kita sebelumnya?
- Siswa : Ada bu
- Guru : Siapa yang bisa menjawab angkat tangan yaa
- Siswa : Saya bu (beberapa siswa angkat tangan)
- Guru : Coba lutfy
- Lutfy : Tentang bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan sosial masyarakat Indonesia.
- Guru : Iya benar sekali, jadi hari ini kita akan melanjutkan pembelajaran yang masih erat kaitannya dengan pembelajaran sebelumnya yaitu bentuk interaksi manusia dengan lingkungan. Hari ini kita belajar bentuk interaksi manusia dengan lingkungan budaya masyarakat Indonesia.
- Siswa : Siap bu

b) Kegiatan Inti

Langkah 1 **Memberikan Orientasi tentang permasalahan keadaan siswa, guru** menampilkan gambar tentang aktivitas interaksi manusia dengan lingkungan budaya masyarakat Indonesia kepada siswa. Siswa diminta mengamati gambar tersebut. Guru memancing pemikiran siswa mengenai gambar yang di tampilkan dan guru mendengarkan jawaban siswa. Agar lebih jelas berikut gambarannya :

- Guru : Baiklah buka bukunya masing-masing mengenai materi kita hari ini. Sudah dibuka buku semua?
- Siswa : Sudah bu
- Guru : Jika sudah dengarkan ibu akan menjelaskan materi kita hari ini
- Siswa : Baik bu
- Guru : (guru menjelaskan materi beberapa menit) sudah

- paham tentang materi yang ibu jelaskan
- Siswa : Sudah bu
- Guru : Coba lihat di papan tulis kegiatan apa yang dilakukan gambar tersebut?
- Siswa : Menari piring bu (dengan serempak)
- Guru : Iya benar, sekarang coba sebutkan 1 contoh bentuk interaksi manusia dengan lingkungan budaya masyarakat indonesia yang ada disekitar kita?
- Dafa : Salam dengan orang lebih dewasa mencium tangannya bu
- Guru : Siapa yang menjawab ihsan yaa, benar yang disebutkan ihsan merupakan salah satu contoh bentuk interaksi manusia dengan lingkungan budaya masyarakat indonesia hal tersebut sudah menjadi budaya bagi kita yaa
- Siswa : Iyaa bu

Langkah 2 **Mengorganisasikan siswa untuk meneliti**, pada langkah ini peneliti mengorganisasikan siswa secara heterogen untuk menemukan konsep/permasalahan yang berkaitan dengan bentuk interaksi manusia dengan lingkungan budaya masyarakat indonesia membentuk siswa menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa. Kemudian siswa dibagikan lembar diskusi kelompok oleh peneliti, siswa diminta mendengarkan penjelasan guru (peneliti) tentang tujuan dan petunjuk mengerjakan lembar diskusi kelompok yang akan dikerjakan oleh setiap kelompok.

- Guru : Silahkan duduk di kelompok sebelumnya yaa
- Siswa : Sudah bu
- Guru : Jika sudah perhatikan lembar diskusi kelompok yang sudah ibu bagikan, isi jawaban di bawah soal kerjakan secara berkelompok baca soal dengan teliti
- Siswa : Siap bu

Langkah 3 **Membantu investigasi mandiri dan kelompok** yaitu, siswa bekerja sama didalam kelompoknya masing-masing untuk mendiskusikan permasalahan yang terdapat pada lembar diskusi kelompok yaitu masalah yang berhubungan dengan bentuk interaksi manusia dengan lingkungan budaya masyarakat indonesia. Siswa diminta untuk mencari segala informasi yang berhubungan dengan lembar diskusi kelompok baik itu di lingkungan sekitar, dan media lainnya. Peneliti mengingatkan semua anggota kelompok bekerja sama dalam kelompok mengerjakan tentang masalah apa yang ditimbulkan interaksi manusia dengan lingkungan budaya masyarakat indonesia tersebut serta bagaimana solusinya sebagai bimbingan dari peneliti dalam bekerja kelompok.

- Guru : Silahkan setiap anggota kelompok untuk mencari informasi mengenai jawaban lembar diskusi kelompok pada lingkungan sekitar dan media lainnya
- Siswa : Baik bu
- Guru : Bagaimana kelompok 5 ada kesulitan menjawab lembar diskusi kelompok?
- Adinda : Tidak bu
- Guru : Jika tidak silahkan cari informasi jawaban dari lingkungan sekitar ya nak
- Adinda : Baik bu
- Guru : (guru berjalan melihat setiap kelompok)

Langkah 4 **Mengembangkan dan menyajikan hasil karya,** yaitu setelah selesai mengerjakan lembar diskusi kelompok maka masing-masing kelompok mempersilahkan perwakilan diminta untuk mempresentasikan hasil kerja lembar diskusi kelompok kedepan kelas.

- Guru : Sudah selesai mengerjakan lembar diskusi kelompok untuk semua kelompok?

- Siswa : Sudah bu
- Guru : Jika sudah silahkan perwakilan kelompok untuk maju kedepan 2 orang perwakilan kelompok, kelompok berapa yang akan tampil?
- Siswa : Kelompok 5 bu
- Guru : Sebelum kelompok 5 tampil untuk kelompok yang tidak tampil harap memperhatikan karena diakhir nanti akan ada saran dan kritik dari kelompok yang tidak tampil
- Siswa : Siap bu
- Guru : Silahkan kelompok 5 untuk mempresentasikan hasil diskusi
- Khansa : Baik bu (kelompok 5 mempresentasikan hasil diskusi)

Selama kelompok 5 tampil siswa kelompok lain diminta memperhatikan kelompok yang menyajikan di depan kelas setelah kelompok 5 selesai tampil, kelompok lain memberikan tanggapan dari penampilan kelompok yang tampil, kemudian diberikan kesempatan untuk kelompok yang lain untuk tampil menyajikan hasil karya diskusi kelompoknya. Peneliti membimbing peserta didik menanggapi hasil diskusi yang telah ditampilkan oleh setiap kelompok.

- Guru : Kelompok 5 telah tampil beri aplus untuk kelompok 5, setelah kelompok 5 tampil adakah kelompok lain yang akan memberikan kritik dan saran?
- Febri : Ada bu
- Guru : Silahkan febri, sebutkan nama dan dari kelompok berapa
- Febri : Baik bu, perkenalkan nama saya febri dari kelompok ingin memberikan saran dan kritik kepada kelompok 5
- Khansa : Ya dipersilahkan untuk kelompok 2
- Febri : Terimakasih kelompok 5, saran dan kritik saya untuk penampilan kelompok 5 sudah bagus dari penampilan yang lalu, membacakan hasil diskusi jangan terlalu cepat agar kami mendengar dengan

- baik. Sekian kritik dan saran saya semoga bisa diterima
- Khansa : Terimakasih untuk kelompok 2 sudah memberikan kritik dan saran untuk kelompok 5, kami akan memperbaiki kekurangan kelompok untuk penampilan selanjutnya.
- Guru : Baiklah seperti yang telah kita lihat bersama-sama bagaimana presentasi kelompok yang maju menurut ibu, sudah ada perubahan lebih baik dari sebelumnya untuk selanjutnya bisa diperbaiki lebih bagus lagi. Terimakasih kepada kelompok 5 beri aplus untuk kelompok 5
- Siswa : (bertepuk tangan)

Langkah 5 **Menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi**

masalah yaitu, siswa melakukan tanya jawab dengan guru (peneliti) tentang yang di diskusikan sebelumnya. Peneliti mengevaluasi kembali jawaban yang diberikan oleh siswa. Kemudian peneliti memberikan penguatan materi siswa. Setelah memberikan penguatan pada materi guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. Agar lebih jelas berikut gambarannya:

- Guru : Setelah kita lihat bersama-sama kelompok 5 tampil apakah sudah benar untuk semua jawaban mereka?
- Siswa : Sudah bu
- Guru : Jika tidak ada yang salah, dengarkan ibu akan menjelaskan kembali materi kita hari ini
- Siswa : Baik bu

Lalu, peneliti memberikan penguatan materi kepada siswa dan menyimpulkan hasil diskusi yang telah disampaikan. Siswa mendengarkan

peneliti memberikan penguatan terhadap hasil diskusi atau materi yang telah dipelajari.

c) Kegiatan Akhir

Setelah hasil diskusi di tampilkan di depan kelas oleh salah satu kelompok, guru memberikan kesempatan kepada sisa untuk bertanya apabila ada materi pembelajaran yang belum dipahami. Berikut adalah gambarannya :

- Guru : Apakah ada yang ingin ditanyakan mengenai pembelajaran hari ini ?
- Adinda : Ada bu
- Guru : Silahkan mau bertanya apa adinda
- Adinda : Apakah berbicara tidak sopan kepada teman merupakan contoh merusak bentuk interaksi manusia dengan lingkungan budaya masyarakat indonesia bu?
- Guru : Bagus sekali pertanyaan adinda baik ibu akan jawab, iya itu merupakan contoh yang tidak baik maupun kita berbicara sesama teman berbicaralah dengan sopan dengan baik karena indonesia terkenal dengan orang yang sopan. Bagaimana adinda sudah paham
- Adinda : Sudah bu
- Guru : Masih ada yang ingin bertanya?
- Siswa : Tidak bu
- Guru : Jika tidak, ibu akan berikan lembar evaluasi silahkan di kerjakan
- Siswa : Baik bu

Setelah tanya jawab dengan siswa guru memberikan lembar evaluasi, setelah selesai mengerjakan lembar evaluasi maka berakhirlah pembelajaran hari ini maka guru dan siswa mengakhiri dengan membaca allhamdulillah.

2) Siklus II Pertemuan II

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan II adalah kompetensi dasar 3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan budaya masyarakat Indonesia. Indikator 3.2.1 Mengamati gambar/foto/video/ teks bacaan bentuk interaksi manusia dengan lingkungan, lingkungan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia. Dengan tujuan a) dengan mengamati gambar aktivitas manusia, siswa dapat mengidentifikasi bentuk interaksi manusia dengan lingkungan ekonomi masyarakat Indonesia.. Berdasarkan hasil ini direncanakan perbaikan terhadap tindakan yang akan diterapkan pada siklus II, yaitu a) Guru kurang memberikan memotivasi kepada siswa sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran, b) Guru belum memberikan penguatan materi dengan jelas, c) Guru belum membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran. Pertemuan pertama ini diawali dengan mengkondisikan kelas, berdoa, absensi, memotivasi siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran. Berikut gambarannya :

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan pengenalan guru akan memberi perintah agar siswa merapikan meja dan kursi dan berdoa agar lebih jelasnya berikut gambarannya :

Guru : Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh

- Siswa : Waalaikumsalam warahmatullahi wabaratu (secara serempak siswa menjawab)
- Guru : Selamat pagi anak-anak ibu semua
- Siswa : Pagi bu
- Guru : Ada sarapan anak ibu sebelum pergi ke sekolah?
- Siswa : Ada buk
- Guru : Sudah siap untuk belajar?
- Siswa : Sudah buk
- Guru : Sebelum memulai pelajaran hari ini, alangkah baiknya berdoa terlebih dahulu, ketua siapakan teman-temannya untuk berdoa
- Lutfy : Siap bu

Guru melakukan absen siswa setelah siswa dicek kehadiran guru bersama siswa bernyanyi nasional dan guru menjelaskan materi yang akan di pelajari hari ini berikut gambarannya:

- Guru : Baiklah sebelum memulai pembelajaran hari ini, ibu cek dahulu apakah semua hadir hari ini ?
- Siswa : Hadir buk
- Guru : Sebelum memulai pembelajaran hari ini agar anak ibu lebih semangat mari kita nyanyikan salah satu lagu nasional
- Siswa : Baik bu
- Guru : Sebelum ibu memulai pelajaran selanjutnya, apakah masih ingat pembelajaran kita sebelumnya?
- Siswa : Ada bu
- Guru : Siapa yang bisa menjawab angkat tangan yaa
- Siswa : Saya bu (beberapa siswa angkat tangan)
- Guru : Coba febr
- Febri : Tentang bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan budaya masyarakat indonesia.
- Guru : Iya benar sekali, jadi hari ini kita akan melanjutkan pembelajaran yang masih erat kaitannya dengan pembelajaran sebelumnya yaitu bentuk interaksi manusia dengan lingkungan. Hari ini kita belajar bentuk interaksi manusia dengan lingkungan ekonomi masyarakat Indonesia.
- Siswa : Siap bu

b) Kegiatan Inti

Langkah 1 **Memberikan Orientasi tentang permasalahan keadaan siswa, guru** menampilkan gambar tentang aktivitas interaksi manusia dengan lingkungan budaya masyarakat indonesia kepada siswa. Siswa diminta mengamati gambar tersebut. Guru memancing pemikiran siswa mengenai gambar yang di tempilkan dan guru mendengarkan jawaban siswa. Agar lebih jelas berikut gambarannya :

- Guru : Baiklah buka bukunya masing-masing mengenai materi kita hari ini. Sudah dibuka buku semua?
- Siswa : Sudah buk
- Guru : Jika sudah dengarkan ibu akan menjelaskan materi kita hari ini
- Siswa : Baik bu
- Guru : (guru menjelaskan materi beberapa menit) sudah paham tentang materi yang ibu jelaskan
- Siswa : Sudah buk
- Guru : Coba lihat di papan tulis kegiatan apa yang dilakukan gambar tersebut?
- Siswa : Ibu dan pedagang bu (dengan serempak)
- Guru : Iya benar, apakah anak ibu jajan di kantin termasuk interaksi manusia dengan lingkungan ekonomi masyarakat indonesia?
- Nassywa : Iya bu
- Guru : Iya benar

Langkah 2 **Mengorganisasikan siswa untuk meneliti**, pada langkah ini peneliti mengorganisasikan siswa secara heterogen untuk menemukan konsep/permasalahan yang berkaitan dengan bentuk interaksi manusia dengan lingkungan budaya masyarakat indonesia membentuk siswa menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa. Kemudian siswa dibagikan lembar diskusi kelompok oleh peneliti, siswa

diminta mendengarkan penjelasan guru (peneliti) tentang tujuan dan petunjuk mengerjakan lembar diskusi kelompok yang akan dikerjakan oleh setiap kelompok.

- Guru : Silahkan duduk di kelompok sebelumnya yaa
 Siswa : Sudah bu
 Guru : Jika sudah perhatikan lembar diskusi kelompok yang sudah ibu bagikan, isi jawaban di bawah soal kerjakan secara berkelompok baca soal dengan teliti
 Siswa : Siap bu

Langkah 3 **Membantu investigasi mandiri dan kelompok** yaitu, siswa bekerja sama didalam kelompoknya masing-masing untuk mendiskusikan permasalahan yang terdapat pada lembar diskusi kelompok yaitu masalah yang berhubungan dengan bentuk interaksi manusia dengan lingkungan budaya masyarakat indonesia. Siswa diminta untuk mencari segala informasi yang berhubungan dengan lembar diskusi kelompok baik itu di lingkungan sekitar, dan media lainnya. Peneliti mengingatkan semua anggota kelompok bekerja sama dalam kelompok mengerjakan tentang masalah apa yang ditimbulkan interaksi manusia dengan lingkungan budaya masyarakat indonesia tersebut serta bagaimana solusinya sebagai bimbingan dari peneliti dalam bekerja kelompok.

Langkah 4 **Mengembangkan dan menyajikan hasil karya,** yaitu setelah selesai mengerjakan lembar diskusi kelompok maka masing-masing kelompok mempersilahkan perwakilan diminta untuk mempresentasikan hasil kerja lembar diskusi kelompok kedepan kelas.

- Guru : Sudah selesai mengerjakan lembar diskusi kelompok

untuk semua kelompok?

Siswa : Sudah bu

Guru : Jika sudah silahkan perwakilan kelompok untuk maju kedepan 2 orang perwakilan kelompok, kelompok berapa yang akan tampil?

Siswa : Kelompok 2 bu

Guru : Sebelum kelompok 2 tampil untuk kelompok yang tidak tampil harap memperhatikan karena diakhir nanti akan ada saran dan kritik dari kelompok yang tidak tampil

Siswa : Siap bu

Guru : Silahkan kelompok 2 untuk mempresentasikan hasil diskusi

Dafa : Baik bu (kelompok 2 mempresentasikan hasil diskusi)

Selama kelompok 2 tampil siswa kelompok lain diminta memperhatikan kelompok yang menyajikan di depan kelas setelah kelompok 2 selesai tampil, kelompok lain memberikan tanggapan dari penampilan kelompok yang tampil, kemudian diberikan kesempatan untuk kelompok yang lain untuk tampil menyajikan hasil karya diskusi kelompoknya. Peneliti membimbing peserta didik menanggapi hasil diskusi yang telah ditampilkan oleh setiap kelompok.

Guru : Kelompok 2 telah tampil beri aplus untuk kelompok 2, setelah kelompok 2 tampil adakah kelompok lain yang akan memberikan kritik dan saran?

Siswa : Tidak ada bu

Guru : Jika tidak ada, seperti yang telah kita lihat bersama-sama bagaimana presentasi kelompok yang maju menurut ibu, sudah bagus dari penampilan yang lalu sudah banyak perubahan anak ibu, untuk kedepannya supaya lebih baik lagi. Terimakasih kepada kelompok 2 beri aplus untuk kelompok 2

Siswa : (bertepuk tangan)

Langkah 5 **Menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah** yaitu, siswa melakukan tanya jawab dengan guru (peneliti) tentang yang di diskusikan sebelumnya. Peneliti mengevaluasi kembali jawaban yang diberikan oleh siswa. Kemudian peneliti memberikan penguatan materi siswa. Setelah memberikan penguatan pada materi guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. Agar lebih jelas berikut gambarannya:

Guru : Setelah kita lihat bersama-sama kelompok 2 tampil apakah sudah benar untuk semua jawaban mereka?
 Siswa : Sudah bu
 Guru : Jika tidak ada yang salah, dengarkan ibu akan menjelaskan kembali materi kita hari ini
 Siswa : Baik bu

Lalu, peneliti memberikan penguatan materi kepada siswa dan menyimpulkan hasil diskusi yang telah disampaikan. Siswa mendengarkan peneliti memberikan penguatan terhadap hasil diskusi atau materi yang telah dipelajari.

c) Kegiatan Akhir

Setelah hasil diskusi di tampilkan di depan kelas oleh salah satu kelompok, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada materi pembelajaran yang belum dipahami. Berikut adalah gambarannya :

Guru : Apakah ada yang ingin ditanyakan mengenai

- pembelajaran hari ini ?
- Ibnu : Ada bu
- Guru : Silahkan mau bertanya apa adinda
- Adinda : Ibu berarti tetangga saya menjual sayur di pasar merupakan kegiatan ekonomi bu?
- Guru : Iya ibu seperti yang sudah ibu jelaskan tadi karena itu merupakan salah satu kegiatan untuk memenuhi kebutuhan, ibnu dan yang lain sudah paham
- Adinda : Sudah bu
- Guru : Masih ada yang ingin bertanya?
- Siswa : Tidak bu
- Guru : Jika tidak, ibu akan berikan lembar evaluasi silahkan di kerjakan
- Siswa : Baik bu

Setelah tanya jawab dengan siswa guru memberikan lembar evaluasi, setelah selesai mengerjakan lembar evaluasi maka berakhirlah pembelajaran hari ini maka guru dan siswa mengakhiri dengan membaca allhamdulillah.

c. Pengamatan

Pengamatan terhadap tindakan pembelajaran sesuai dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan oleh observer pada waktu penelitian akan melaksanakan tindakan pembelajaran. Pada kegiatan ini penelitian dan observer bekerja sama dalam pelaksanaan tindakan. Hasil analisis observer peneliti lakukan berlangsung baik. Begitu juga halnya dengan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran sudah

meningkat. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi observer peneliti terhadap hasil belajar siswa diuraikan sebagai berikut :

1) Hasil Observasi Kegiatan Guru

Hasil yang diperoleh melalui observasi kegiatan guru dipertemuan I dan II berupa lembar kegiatan guru. Hasil observasi kegiatan guru dapat dilihat pada tabel lembar kegiatan guru berikut :

Tabel 6. Hasil Observasi Kegiatan Guru

No	Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
1	1	25	89,28%
2	2	27	96,42%
3	Rata-rata		92,85%

Pada tabel 6 dapat dilihat persentase kegiatan guru pada siklus II menunjukkan hasil yang sangat baik. Dari jumlah skor 28 hanya pada pertemuan I hanya 25 skor yang tampak dengan persentase 89,28%. Sedangkan pada pertemuan II mengalami peningkatan 27 skor yang tampak dari 28 skor dengan persentase 96,42%. Rata-rata observasi kegiatan guru pada siklus II 92,85% kategori sangat baik. Hasil observasi kegiatan guru secara terperinci dapat dilihat pada lampiran 18 halaman 119 dan lampiran 23 halaman 128.

2) Hasil Pembelajaran Ranah Kognitif (C2)

Hasil yang diperoleh melalui tes yang diberikan pada siswa dipertemuan siklus II berupa lembar kegiatan siswa. Hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7. Data Ketuntasan Hasil Kognitif (C2)

No	Uraian	Siklus II Pertemuan I	Siklus II Pertemuan II	Rata-rata
1	Siswa yang mengikuti tes	26	26	
2	Siswa yang tuntas belajar	20	22	
3	Siswa yang belum tuntas belajar	6	4	
4	Persentase siswa yang tuntas belajar	76,93%	84,61%	80,77%

Pada tabel 7 dapat dilihat hasil belajar kognitif siswa pada siklus II menunjukkan hasil pembelajaran IPS baik. Dari 26 siswa yang mengikuti tes 20 orang siswa yang dapat nilai sesuai dengan KKM 80, atau juga dipersentasikan 76,93%. Sedangkan pada siklus II pertemuan II mengalami peningkatan menjadi 22 orang siswa dengan persentase 84,61%. Rata-rata ranah kognitif pada siklus II 80,77%. Hasil pembelajaran ranah kognitif secara terperinci dapat dilihat pada lampiran 16 halaman 115 dan lampiran 21 halaman 124.

3) Hasil Observasi Ranah Afektif (A2)

Hasil observasi kemampuan kerjasama siswa dipertemuan siklus II berupa lembar aktivitas kerja sama siswa. Hasil aktivitas kerjasama siswa dapat dilihat pada tabel kemampuan kerja sama siswa berikut ini:

Tabel 8. Presentase Afektif (A2)

No	Pertemuan	Jumlah siswa yang tuntas	Persentase	Jumlah siswa yang belum tuntas	Persentase
1	I	19	73,07%	7	26,93%
2	II	21	80,77%	5	19,23%
3	Rata-rata persentase siswa yang tuntas				76,92%

Pada tabel 8 dapat dilihat presentase kemampuan kerjasama siswa pada siklus II menunjukkan hasil pembelajaran IPS siswa kategori baik. Dari 26 siswa yang aktif dalam kerjasama hanya 19 orang yang dapat nilai sesuai dengan KKM 80, atau juga dipersentasekan 80,77%. Sedangkan pada siklus II pertemuan II mengalami peningkatan 21 dengan persentase 80,77%. Rata-rata ranah afektif pada siklus II 76,92%. Hasil observasi ranah afektif secara terperinci dapat dilihat pada lampiran 17 halaman 117 dan lampiran 22 halaman 126.

d. Refleksi

Hasil pengamatan didiskusikan dalam tim peneliti, dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan tindakan pada siklus II.

Berdasarkan gambaran yang diperoleh, dilakukan perbaikan/revisi terhadap tindakan yang akan diterapkan pada pembelajaran berikutnya. Dari tahap perencanaan, peneliti telah mempersiapkan dengan sebaik-baiknya RPP, lembar observasi kegiatan guru, lembar evaluasi dan instrumen penelitian.

Peneliti telah merencanakan tindakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran melalui model *Problem Based Learning*. Dilihat dari rata-rata persentase siswa yang tuntas ranah kognitif 80,77% dan ranah afektif 76,92% pada siklus II, hasil ini meningkat dan dikategorikan baik. Berdasarkan analisis data yang diuraikan, maka disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II sudah meningkat, karena itu diputuskan untuk tidak melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya. Dengan demikian penelitian ini selesai.

B. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui dua siklus ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil pembelajaran IPS siswa (C2) kelas V dan kemampuan kerjasama siswa (A2).

Dari dua siklus yang sudah dilaksanakan diketahui terjadi peningkatan hasil pembelajaran siswa dan kemampuan kerja sama siswa. Dapat dilihat pada tabel berikut :

1. Hasil Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

a. Hasil Belajar Ranah Kognitif Siklus I dan Siklus II

Tabel 9. Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif

No	Siklus	Jumlah siswa yang tuntas	Persentase %	Jumlah siswa yang belum tuntas	Persentase %	Rata-rata siswa yang tuntas
1	I	18	69,23%	8	30,77%	65,38%
2	II	22	84,61%	4	15,39%	80,77%

Berdasarkan tabel 9 tentang hasil belajar siswa dalam 2 siklus terlihat bahwa pada siklus I, 8 orang siswa yang belum tuntas (30,77%) pembelajaran dan 18 orang sudah tuntas (69,23%) dengan rata-rata 65,38%. Sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas 22 orang siswa (84,61%) dan yang belum tuntas 4 orang siswa (15,39%) dengan rata-rata 80,77%. Dengan demikian dapat dibuat kesimpulan bahwa persentase ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa hasil pembelajaran IPS siswa kelas V SDN 36 Gunung Sarik Padang meningkat melalui model *Problem Based*

Learning. Berdasarkan hasil penelitian diatas ternyata menggunakan model *Problem Based Learning* menurut pendapat Trianto (Isro`atun, 2018:46) dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil dalam pembelajaran. Yang akhirnya juga berdampak terhadap peningkatan hasil belajar atau nilai IPS siswa.

b. Hasil Observasi Ranah Afektif

Tabel 10. Hasil Observasi Ranah Afektif

No	Siklus	Jumlah siswa yang tuntas	Persentase %	Jumlah siswa yang belum tuntas	Persentase %	Rata-rata siswa yang tuntas
1	I	17	65,38%	9	34,62%	61,54%
2	II	21	80,77%	5	19,23%	76,92%

Berdasarkan tabel 10 tentang hasil belajar siswa dalam 2 siklus diatas terlihat bahwa pada siklus I, 9 orang siswa yang belum tuntas pembelajaran dan 17 orang sudah tuntas (65,38%) dengan rata-rata 61,54%. Sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas 21 orang siswa (80,77%) dan yang belum tuntas 5 orang siswa (19,23%) dengan rata-rata 76,92%. Dengan demikian dapat dibuat kesimpulan bahwa persentase ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa kerjasama siswa dalam pembelajaran

IPS siswa kelas V SDN 36 Gunung Sarik Padang meningkat melalui model *Problem Based Learning*. Berdasarkan hasil penelitian diatas ternyata menggunakan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan kerjasama dalam pembelajaran. Yang akhirnya juga berdampak terhadap peningkatan kerjasama siswa dalam belajar atau nilai IPS siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa untuk setiap indikator hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II melalui model *Problem Based Learning* pada pembelajaran IPS di SDN 36 Gunung Sarik Padang. Hal ini dapat terlihat dari persentase skor indikator hasil belajar siswa sebagai berikut :

1. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Problem Based Learning* di SDN 36 Gunung Sarik Padang, dari siklus I ke siklus II, hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan hasil belajar ranah kognitif siswa meningkat dari sebesar 65,38% menjadi 80,77% pada siklus II.
2. Terjadi peningkatan kemampuan kerjasama siswa kelas V dari siklus I ke siklus II, hal ini dapat dilihat dari persentase hasil belajar ranah afektif siswa meningkat dari 61,54% menjadi 76,92% pada siklus II.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan model *Problem Based Learning* :

1. Guru, penggunaan model *problem based learning* dapat mempermudah guru dan siswa dalam melakukan interaksi belajar didalam kelas.
2. Siswa diharapkan belajar secara aktif, kreatif dan inovatif dalam mengeluarkan pendapat atau ide-ide baru dalam belajar secara berkelompok dengan menggunakan media pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar pelaksanaan model *problem based learning* dapat dilaksanakan dengan baik di SDN 36 Gunung Sarik Padang.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. & S. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. PT.Bumi Aksara.
- Armadhani, D., & Hamimah. (2020). Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Talking Stick di SD. *Pembelajaran Inovasi, Jurnal Ilmiah*, 4(C), 2624–2636.
- Emzir. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. PT Raja Grafindo Persada.
- Fathorrohman.M. (2019). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Ar-Ruzz Media.
- Isro`atun & Rosmala. (2018). *Model-model Pembelajaran Matematika*. Jakarta : PT.Bumi Aksara.
- Jumriani, J., Syaharuddin, S., Hadi, N. T. F. W., Mutiani, M., & Abbas, E. W. (2021). Telaah Literatur ; Komponen Kurikulum IPS Di Sekolah Dasar pada Kurikulum 2013. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2027–2035. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1111>
- Kunandar. (2016). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. PT Raja Grafindo Persada.
- Magdalena, I., Prabandani, R. O., & Rini, E. S. (2021). Analisis Taksonomi Bloom sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran di SDN Kosambi 06 Pagi. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), 227–234.
- Nuraini, F. (2014). Penggunaan Model Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas 5 Sd. In *E-Jurnalmitrapendidikan* (bll 369–379).
- Purwanto. (2019). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar.
- Shofiyah, N., & Wulandari, F. E. (2018). Model Problem Based Learning (Pbl) Dalam Melatih Scientific Reasoning Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 3(1), 33. <https://doi.org/10.26740/jppipa.v3n1.p33-38>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. PT.Bumi Aksara.
- Sulfemi, W. B., & Mayasari, N. (2019). Peranan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips. *Jurnal Pendidikan*, 20(1), 53. <https://doi.org/10.33830/jp.v20i1.772.2019>
- Supriatna, E. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 2(1), 15–19. <https://doi.org/10.29303/jcar.v2i1.398>
- Susanto. (2016). *Teori Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenamedia.
- Syam, N., & Ramlah, R. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas Iv Sdn 54 Kota Parepare. *Publikasi Pendidikan*, 5(3). <https://doi.org/10.26858/publikan.v5i3.1612>
- Yuanta, F. (2020). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 91. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.816>

Lampiran 1 : Nilai MID Semseter 1 Kelas V

Nilai MID Semester I Pembelajaran IPS Siswa Kelas V.D SDN 36 Gunung Sarik Padang Tahun Ajaran 2021/2022

No.	Nama Peserta Didik	KKM	Jumlah Skor	Banyak Siswa	
				Tuntas ≥80	Tidak Tuntas <80
1.	Adinda Pratiwi	80	80	√	
2.	Ahmad Daffa Saputra	80	50		√
3.	Alif Rahmat Ilahi	80	55		√
4.	Anindya Revano Yudha	80	55		√
5.	Ariffa Rahmatul Husna	80	50		√
6.	Dzaki Aprillio Pratama	80	50		√
7.	Febri Saskia	80	80	√	
8.	Hanifah Aprilia Putra	80	50		√
9.	Ibnu Habibullah	80	50		√
10.	Ihsan Oktawendy Putra	80	83	√	
11.	Ilham Hidayat Siregar S	80	50		√
12.	Isramiatul Adawiyah	80	50		√
13.	Jingga Almeera F	80	80	√	
14.	Kesya Asteria Reiveldi	80	80	√	
15.	Khansa Azifah	80	50		√
16.	Melia Santika	80	80	√	
17.	M.Lutfy Alldiyandra	80	50		√
18.	Najla Fitriyah Isdi	80	80	√	
19.	Nassywa Aufa	80	81	√	
20.	Nurul Zahra Aliya	80	50		√

21.	Restu Nur Alifah	80	50		√
22.	Safana Azka Safiyah	80	80	√	
23.	Shinta Dwia Warman	80	50		√
24.	Suci Ramadhan Putri	80	50		√
25.	Azura H.Lova	80	80	√	
26.	Aysha Rizki Ananda	80	84	√	
Jumlah			1648	11	15
Rata-rata			63,38		
Persentase Ketuntasan				42,30%	57,70%

Kepala SD Negeri 36
Gunung Sarik
Fatimah, S.Pd
196402121986032004



Padang,
Guru Kelas V


Novianti Suswita, S.Pd.

Lampiran 2 : RPP Siklus I Pertemuan I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. SATUAN PENDIDIKAN

Sekolah	: SDN 36 Gunung Sarik
Kelas /Semester	: V/2 (dua)
Tema	: Panas dan Perpindahannya
Sub tema 3	: Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan
Pembelajaran ke-	: 3
Fokus Pembelajaran	: IPS
Alokasi Waktu	: 3 x 30 menit

B. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

C. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	3.2.1 Mengamati gambar/foto/video/ teks bacaan bentuk interaksi manusia dengan lingkungan, lingkungan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	4.2.1 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mengamati gambar aktivitas manusia , siswa dapat mengidentifikasi bentuk interaksi manusia dengan lingkungan
- Dengan mengamati gambar aktivitas manusia, siswa dapat mengidentifikasi bentuk interaksi manusia dengan lingkungan sosial
- Dengan mengamati gambar aktivitas manusia, siswa dapat mengidentifikasi bentuk interaksi manusia dengan lingkungan budaya
- Dengan mengamati gambar aktivitas manusia, siswa dapat mengidentifikasi bentuk interaksi manusia dengan lingkungan ekonomi masyarakat indonesia

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi bentuk aktivitas interaksi manusia dengan lingkungan

2. Mengidentifikasi bentuk aktivitas interaksi manusia dengan lingkungan sosial
3. Mengidentifikasi bentuk aktivitas interaksi manusia dengan lingkungan budaya
4. Mengidentifikasi bentuk aktivitas interaksi manusia dengan lingkungan ekonomi masyarakat

F. MODEL

Model pembelajaran : Model *Problem Based Learning*.

G. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Gambar aktivitas bentuk interaksi manusia dengan lingkungan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.
2. Video aktivitas aktivitas bentuk interaksi manusia dengan lingkungan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Mengkondisikan kelas : a. Siswa merapikan tempat duduknya sebelum belajar. b. Berdoa bersama dipimpin salah satu siswa. c. Siswa mengangkat tangan saat namanya dipanggil ketika mengecek kehadirannya. 2. Siswa menyanyikan lagu nasional 3. Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan menanyakan pelajaran yang telah dipelajari. 4. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tema 6 “Panas Kalor dan Perpindahannya” subtema 3 “Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan” pembelajaran 3	10 menit
Kegiatan Inti	Langkah 1 memberikan orientasi tentang	60

	permasalahan keadaan siswa : 1. Guru menampilkan gambar aktivitas interaksi manusia dengan lingkungan, sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat kepada siswa. 2. Guru dan siswa tanya jawab tentang gambar aktivitas interaksi manusia dengan lingkungan, sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat. 3. Guru memancing pemikiran siswa dengan mengajukan pertanyaan mengenai gambar aktivitas interaksi manusia dengan lingkungan, sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat. 4. Guru mendengarkan jawaban dari peserta didik mengenai pertanyaan yang muncul	menit
	Langkah 2 mengorganisasikan siswa untuk meneliti 1. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 4-5 orang tiap kelompok. 2. Guru menetapkan nama kelompok dan menyuruh siswa dalam kelompok yang telah ditetapkan. 3. Kemudian guru membagikan LDK 1 4. Guru menyampaikan petunjuk mengerjakan LDK 1 kepada siswa	
	Langkah 3 membantu investigasi mandiri dan kelompok 1. Guru menugaskan masing-masing anggota kelompok mencari tahu informasi tentang permasalahan terdapat pada LDK 1. 2. Guru membimbing siswa mencatat hasil penyelidikan pada LDK 1 yang telah disediakan. 3. Guru memberikan dorongan untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya. 4. Guru memantau kegiatan kelompok.	
	Langkah 4 mengembangkan dan mempresentasikan hasil 1. Setelah setiap kelompok menemukan pemecahan masalah dan telah selesai mengerjakan LDK 1. 2. Guru mempersilahkan perwakilan kelompok untuk tampil. 3. Guru mengarahkan kelompok yang tidak tampil ke depan kelas diminta untuk	

	mendengarkan dan memberikan saran ataupun tanggapan untuk kelompok yang tampil. 4. Guru membimbing peserta didik menanggapi hasil diskusi.	
	Langkah 5 memberikan orientasi tentang permasalahannya kepada siswa 1. Guru dan siswa tanya jawab tentang hasil diskusi kelompok yang telah disajikan di depan kelas. 2. Guru membimbing siswa untuk meluruskan kembali jawaban sebelumnya 3. Guru memberikan penguatan materi kepada siswa 4. Guru menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran	
Penutup	1. Guru bertanya mengenai pembelajaran yang belum dipahami siswa. 2. Guru memberikan lembar evaluasi kepada siswa. 3. Guru mengumpulkan lembar evaluasi siswa. 4. Guru bersama siswa untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan bersyukur atas apa yang telah dipelajari hari ini.	20 menit

I. Sumber Belajar

- Sumber Belajar : 1. *Buku Guru Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018).* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. *Buku Siswa Kelas Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018).* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

J. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Afektif (A2) Kerjasama

Menilai kemampuan kerjasama peserta didik dalam berkelompok

b. Penilaian Kognitif (C2) Pemahaman

Mempresentasikan hasil pengamatan kelompok tentang materi pembelajaran

KD IPS 3.2 dan 4.2

Bentuk Penilaian : Penugasan

**Mengetahui
Guru Kelas V.D**



Novianti Suswita, S.Pd

**Padang, 8 Maret 2022
Peneliti**



Sonya Supoyo

Kepala SD Negeri 36 Gunung Sarik Padang



**Fatmahan, S.Pd
196402121986032004**

Lampiran 3 : Materi pembelajaran IPS

3.2 Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan sosial, budaya, dan ekonomi

Interaksi Manusia dengan Lingkungannya



Interaksi manusia dengan lingkungan adalah hubungan yang terjalin antara manusia dengan lingkungannya yang melibatkan aksi reaksi sehingga di dalamnya terdapat unsur saling mempengaruhi satu sama lain. Manusia sendiri melakukan interaksi dengan lingkungannya sebagai sifat alamiah dalam mempertahankan keberlangsungan hidupnya.

Interaksi Manusia dengan Lingkungan Sosial



Manusia tidak bisa hidup sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan pasti akan membutuhkan orang lain. Bertemunya seseorang dengan orang lain atau kelompok lainnya, kemudian mereka saling berbicara, bekerja sama, dan seterusnya untuk mencapai tujuan bersama. Kegiatan itu dapat dikatakan sebagai proses interaksi sosial yang menjadi dasar proses sosial.

Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan antara orang perorangan, antara kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dan kelompok manusia. Dalam interaksi sosial, hubungan yang terjadi harus secara timbal balik dilakukan oleh kedua belah pihak, artinya kedua belah pihak harus saling merespon. Kontak sosial dan komunikasi sosial merupakan syarat terjadinya interaksi sosial. Berlangsungnya suatu proses interaksi sosial didorong oleh beberapa faktor, antara lain imitasi, sugesti, identifikasi, dan simpati

Interaksi manusia dengan lingkungan budaya



Manusia hidup di dalam masyarakat Artinya, seorang manusia akan hidup bersama orang lain, bisa bersama keluarga, teman-teman, tetangga, penduduk sedesa, penduduk sekota, atau dengan penduduk yang tinggal satu negara. Dalam kehidupan bermasyarakat, seseorang harus dapat beradaptasi dengan lingkungan, termasuk dalam hal perilaku, aturan, nilai, norma, kepercayaan dan adat istiadat yang berlaku di lingkungan tersebut. Perilaku, aturan, nilai, norma, kepercayaan dan adat istiadat merupakan bagian dari kebudayaan. Kebudayaan merupakan salah satu unsur penting yang dimiliki oleh suatu masyarakat.

Interaksi manusia dengan lingkungan ekonomi



Lingkungan ekonomi adalah faktor ekonomi yang memengaruhi jalannya usaha atau kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi dapat berjalan dengan baik jika didukung oleh sejumlah faktor yang mempengaruhi atau mendukungnya. Contohnya kebijakan ekonomi pemerintah, pendapatan masyarakat, sumber daya ekonomi yang tersedia dan sebagainya. Untuk memenuhi kebutuhannya, manusia melakukan kegiatan ekonomi berupa kegiatan jual beli atau perdagangan, kegiatan pengolahan sumber daya alam, penyediaan jasa dan lain-lain. Setiap hari manusia melakukan kegiatan untuk memperoleh pendapatan dan memperoleh barang dan jasa dari hasil pendapatannya. Aktivitas tersebut dapat berlangsung jika lingkungan ekonomi mendukung aktivitasnya.

Lampiran 4: Lembar Diskusi Kelompok (LDK) Siklus I Pertemuan I

Lembar Diskusi Kelompok Siklus I Pertemuan I

Hari/Tanggal : Selasa, 8 Maret 2022

Kelas/Kelompok :

Nama Anggota : 1. Linda
2. Ozaki
3. Lham
4. Melia
5. Restu

80

Langkah kerja

- A. Duduklah dalam kelompok masing-masing
- B. Diskusikan soal berikut bersama teman kelompok
- C. Tuliskan jawaban pada lembar yang telah disediakan

1. Tuliskan 3 kegiatan dari masing-masing bentuk interaksi manusia dengan lingkungan

No	Interaksi manusia dengan lingkungan
1.	BONEKONG KONGKONG
2.	MENDAM PADI
3.	BERJALAN

Lampiran 5 : Lembar Evaluasi Siswa Siklus I Pertemuan I

Lembar Evaluasi

Nama Alif (60)
 Mata pelajaran : IPS
 Waktu : 10 Menit

Berilah tanda silang (x) pada a, b, c, dan d pada jawaban yang benar!

- Hasil dari kegiatan interaksi siswa dengan lingkungan sekitar dalam menjaga kebersihan kelas adalah....
 a. Terdapat banyak nyamuk di kolong meja
 x. Mendapatkan kenyamanan dalam belajar
 c. Mendapatkan banyak teman
 d. Mendapatkan nilai yang bagus
- Bentuk interaksi manusia dibawah ini yang berdampak merusak lingkungan adalah ...
 x. Membuang sampah di sungai
 b. Menanam tanaman pengganti pohon yang di tebang
 c. Memelihara ikan di tambak
 d. Menanam padi di bawah
- Bentuk interaksi manusia di bawah ini yang memiliki dampak buruk pada lingkungan adalah....
 a. Pertambangan
 b. Perkebunan
 x. Peternakan
 d. Pertanian
- Interaksi manusia yang bersifat positif dapat diartikan sebagai
 a. Interaksi yang memberikan kerugian bagi lingkungannya
 b. Interaksi yang menyebabkan kerusakan di lingkungannya
 x. Interaksi yang berperan dalam memberi keuntungan bagi lingkungannya
 d. Interaksi dengan melakukan cara yang tidak benar untuk mendapatkan keuntungannya
- Contoh negatif interaksi manusia dengan lingkungan
 a. Bermain bersama teman
 b. Reboisasi
 c. Memberikan salam ke orang lebih dewasa
 x. Nelayan menangkap ikan dengan menggunakan pukat tarik

Lampiran 6 : Penilaian Kognitif (C2) Siklus I Pertemuan I

Hari/Tanggal : Selasa, 08 Maret 2022

Siklus/Pertemuan : I/I

No.	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Banyak Siswa	
				Tuntas ≥80	Tidak Tuntas <80
1.	Adinda Pratiwi	80	80	√	
2.	Ahmad Daffa Saputra	80	60		√
3.	Alif Rahmat Ilahi	80	60		√
4.	Anindya Revano Yudha	80	60		√
5.	Ariffa Rahmatul Husna	80	60		√
6.	Dzaki Aprillio Pratama	80	60		√
7.	Febri Saskia	80	80	√	
8.	Hanifah Aprilia Putra	80	60		√
9.	Ibnu Habibullah	80	60		√
10.	Ihsan Oktawendy Putra	80	100	√	
11.	Ilham Hidayat Siregar S	80	60		√
12.	Isramiatul Adawiyah	80	60		√
13.	Jingga Almeera F	80	80	√	
14.	Kesya Asteria Reiveldi	80	80	√	
15.	Khansa Azifah	80	80	√	
16.	Melia Santika	80	80	√	
17.	M.Lutfy Alldiyandra	80	80	√	
18.	Najla Fitriyah Isdi	80	80	√	
19.	Nassywa Aufa	80	80	√	
20.	Nurul Zahra Aliya	80	60		√
21.	Restu Nur Alifah	80	80	√	
22.	Safana Azka Safiyah	80	80	√	
23.	Shinta Dwia Warman	80	80	√	
24.	Suci Ramadhan Putri	80	80	√	
25.	Azura H.Lova	80	80	√	
26.	Aysha Rizki Ananda	80	100	√	
Jumlah			1920	16	10
Rata-rata			73,84		
Persentase Ketuntasan				61,54 %	38,46%

Rumus

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

$$NP = \frac{1920}{2.600} \times 100 \% = 73,84$$

Guru Kelas V



Novianti Suswita, S.Pd

Padang, 08 Maret 2022
Peneliti



Sonya Supoyo

Lampiran 7 : Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan I

Hari/Tanggal : Selasa, 08 Maret 2022
Siklus/Pertemuan : I/I
Petunjuk : Isilah instrumen Penelitian Tindakan Kelas berikut dengan memberi tanda check (√) pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Indikator Kemampuan Kerjasama Siswa				Jml Skor	Nilai	KKM 80	
		SB	B	C	D			T	BT
		4	3	2	1			≥80	<80
1	Adinda Pratiwi		√			3	80	√	
2	Ahmad Daffa Saputra			√		2	65		√
3	Alif Rahmat Ilahi			√		2	55		√
4	Anindya Revano Yudha			√		2	60		√
5	Ariffa Rahmatul Husna			√		2	70		√
6	Dzaki Aprillio Pratama			√		2	60		√
7	Febri Saskia		√			3	80	√	
8	Hanifah Aprilia Putra			√		2	70		√
9	Ibnu Habibullah			√		3	75		√
10	Ihsan Oktawendy Putra			√		3	70		√
11	Ilham Hidayat Siregar S			√		2	60		√
12	Isramiatul Adawiyah			√		2	80	√	
13	Jingga Almeera F		√			3	80	√	
14	Kesya Asteria Reiveldi		√			3	80	√	
15	Khansa Azifah		√			3	80	√	
16	Melia Santika		√			3	80	√	
17	M.Lutfy Alldiyandra			√		2	73		√
18	Najla Fitriyah Isdi		√			3	80	√	
19	Nassywa Aufa		√			3	80	√	
20	Nurul Zahra Aliya			√		2	65		√
21	Restu Nur Alifah		√			3	80	√	
22	Safana Azka Safiyah		√			3	80	√	
23	Shinta Dwia Warman		√			3	80	√	
24	Suci Ramadhan Putri		√			3	80	√	
25	Azura H.Lova		√			3	80	√	
26	Aysha Rizki Ananda		√			3	80	√	
Jumlah							1.923	15	11

Rata-rata	73,96		
Persentase Ketuntasan Jumlah Siswa		57,70%	42,30%

Keterangan Indikator Kemampuan Kerjasama:

1. Ikut terlibat dalam kelompok tidak memberikan respon yang baik
2. Ikut terlibat dalam memberi pendapat
3. Ikut terlibat dalam mempresentasikan hasil tugas kelompok
4. Terlibat aktif dalam mencari jawaban untuk tugas kelompok

Rumus $NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$	$NP == \frac{1.923}{2.600} \times 100\% = 73,96$
---	--

No	Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Predikat
1	86-100%	4	Sangat Baik
2	76-85%	3	Baik
3	60-75%	2	Cukup
4	≤ 59	1	Kurang

Guru Kelas V



Novianti Suswita, S.Pd

Padang, 08 Maret 2022
Peneliti



Sonya Supoyo

Lampiran 8 : Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan I

Hari/Tanggal : Selasa, 08 Maret 2022
Siklus/Pertemuan : I/I
Petunjuk : Isilah instrumen Penelitian Tindakan Kelas berikut dengan memberi tanda check (√) pada kolom yang sesuai

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
			SB	B	C	K
			4	3	2	1
Pendahuluan	1. Mengkondisikan kelas :			√		
	a. Siswa merapikan tempat duduknya sebelum belajar.	√				
	b. Berdoa bersama dipimpin salah satu siswa.					
	c. Siswa mengangkat tangan saat namanya dipanggil ketika mengecek kehadirannya.					
	2. Guru dan siswa menyanyikan lagu nasional	√				
	3. Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan menanyakan pelajaran yang telah dipelajari.					
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√				
Kegiatan Inti	Langkah 1 memberikan orientasi tentang permasalahan kepada siswa :			√		
	1. Guru menampilkan gambar aktivitas interaksi manusia dengan lingkungan masyarakat kepada siswa.	√				
	2. Guru dan siswa tanya jawab tentang gambar aktivitas interaksi manusia dengan lingkungan masyarakat indonesia.					
	3. Guru memancing pemikiran siswa dengan mengajukan pertanyaan mengenai gambar aktivitas interaksi manusia dengan lingkungan masyarakat indonesia.	√				
	4. Guru mendengarkan jawaban dari siswa mengenai pertanyaan yang	√				

	muncul					
	Langkah 2 mengorganisasikan siswa untuk meneliti			√		
	1. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5-6 orang tiap kelompok.	√				
	2. Guru menetapkan nama kelompok dan menyuruh siswa dalam kelompok yang telah ditetapkan.	√				
	3. Kemudian guru membagikan LDK	√				
	4. Guru menyampaikan petunjuk mengerjakan LDK kepada siswa					
	Langkah 3 membantu investigasi mandiri dan kelompok				√	
	1. Guru menugaskan masing-masing anggota kelompok mencari tahu informasi tentang permasalahan terdapat pada LDK	√				
	2. Guru membimbing siswa mencatat hasil penyelidikan pada LDK yang telah disediakan.					
	3. Guru memberikan dorongan untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya.	√				
	4. Guru memantau kegiatan kelompok.					
	Langkah 4 mengembangkan dan mempresentasikan hasil			√		
	1. Setelah setiap kelompok menemukan pemecahan masalah dan telah selesai mengerjakan LDK.	√				
	2. Guru mempersilahkan perwakilan kelompok untuk tampil.	√				
	3. Guru mengarahkan kelompok yang tidak tampil ke depan kelas diminta untuk mendengarkan dan memberikan saran ataupun tanggapan untuk kelompok yang tampil.	√				
	4. Guru membimbing peserta didik menanggapi hasil diskusi.					
	Langkah 5 menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah				√	
	1. Guru dan siswa tanya jawab tentang hasil diskusi kelompok yang telah disajikan di depan kelas.	√				
	2. Guru membimbing siswa untuk meluruskan kembali jawaban sebelumnya	√				

	3. Guru memberikan penguatan materi kepada siswa 4. Guru menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran					
Penutup	1. Guru bertanya mengenai pembelajaran yang belum dipahami siswa. 2. Guru memberikan lembar evaluasi kepada siswa. 3. Guru mengumpulkan lembar evaluasi siswa. 4. Guru bersama siswa untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan bersyukur atas apa yang telah dipelajari hari ini.	√ √ √		√		
Jumlah		19				
Rata-rata		67,85%				

Keterangan :

SB : Sangat Baik (4), jika empat deskriptor terlihat

B : Baik (3), jika tiga deskriptor terlihat

C : Cukup (2), jika dua deskriptor terlihat

D : Kurang (1), jika satu deskriptor terlihat

Rumus

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

$$NP = \frac{19}{28} \times 100 \% = 67,85\%$$

Kualifikasi	Simbol	Nilai
Sangat baik	SB	4
Baik	B	3
Cukup	C	2
Perlu Bimbingan	K	1

Guru Kelas V 	Padang, 08 Maret 2022 Peneliti 
Novianti Suswita, S.Pd	Sonya Supoyo

Lampiran 9 : Lembar Diskusi Kelompok (LDK) Siklus I Pertemuan II

**Lembar Diskusi Kelompok
Siklus 1 Pertemuan II**

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Maret 2022

Kelas/Kelompok : 2

Nama Anggota : 102FF2
2F2P1
315P2
4.127F2
552F2a2

Langkah kerja

- Duduklah dalam kelompok masing-masing
- Diskusikan soal berikut bersama teman kelompok
- Tuliskan jawaban pada lembar yang telah disediakan

1. Apakah perilaku manusia merusak lingkungan termasuk penyimpangan sosial?
Ya, karena berdampak buruk bagi lingkungan sosial
2. Sebutkan 3 contoh interaksi manusia dengan lingkungan sosial disekitar kita

No	Interaksi manusia dengan lingkungan sosial
1.	Guru mengajar di kelas
2.	Anak kelas V bermain di halaman sekolah
3.	Kelas V kerja kelompok

Lampiran I0 : Lembar Evaluasi Siklus I Pertemuan II

Lembar Evaluasi

Nama : Restu
 Mata pelajaran : IPS
 Waktu : 10 Menit

(80)

Berilah tanda silang (x) pada a, b, c, dan d pada jawaban yang benar!

- Interaksi sosial terjadi karena manusia merupakan
 - ☒ Makhluk sosial
 - ☐ Makhluk budaya
 - ☐ Makhluk individu
 - ☐ Makhluk politik
- Contoh bentuk interaksi yang bersifat negatif di lingkungan sosial adalah
 - ☐ Buk budi sering berhutang di warung
 - ☐ Dion menyontek temannya saat ulangan
 - ☒ Nana selalu menjelkan temannya yang berhasil mendapatkan peringkat satu
 - ☐ Tia membersihkan mesjid
- Siswa kelas 5 mengerjakan tugas kelompok bersama di rumah adinda, apakah hal tersebut merupakan interaksi manusia dengan
 - ☐ Lingkungan budaya
 - ☒ Lingkungan
 - ☐ Lingkungan sosial
 - ☐ Lingkungan ekonomi
- Ayah membantu tukang becak yang jatuh di jalan, yang dilakukan oleh ayah merupakan interaksi manusia dengan lingkungan ekonomi.....
 - ☒ Tidak
 - ☐ Benar
 - ☐ Mungkin
 - ☐ Masalah
- Contoh interaksi manusia dengan lingkungan sosial di sekitar kita.....
 - ☒ Guru yang mengajar di kelas
 - ☐ Ibu memasak di dapur sendiri
 - ☐ Kakak bermain sepeda di pekarangan rumah
 - ☐ Tini bermain boneka di ruang depan

Lampiran 11 : Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan II

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Maret 2022

Siklus/Pertemuan : I/II

No.	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Banyak Siswa	
				Tuntas ≥80	Tidak Tuntas <80
1.	Adinda Pratiwi	80	100	√	
2.	Ahmad Daffa Saputra	80	80	√	
3.	Alif Rahmat Ilahi	80	60		√
4.	Anindya Revano Yudha	80	60		√
5.	Ariffa Rahmatul Husna	80	60		√
6.	Dzaki Aprillio Pratama	80	60		√
7.	Febri Saskia	80	100	√	
8.	Hanifah Aprilia Putra	80	60		√
9.	Ibnu Habibullah	80	60		√
10.	Ihsan Oktawendy Putra	80	100	√	
11.	Ilham Hidayat Siregar S	80	60		√
12.	Isramiatul Adawiyah	80	80	√	
13.	Jingga Almeera F	80	80	√	
14.	Kesya Asteria Reiveldi	80	80	√	
15.	Khansa Azifah	80	100	√	
16.	Melia Santika	80	100	√	
17.	M.Lutfy Alldiyandra	80	100	√	
18.	Najla Fitriyah Isdi	80	80	√	
19.	Nassywa Aufa	80	80	√	
20.	Nurul Zahra Aliya	80	60		√
21.	Restu Nur Alifah	80	80	√	
22.	Safana Azka Safiyah	80	100	√	
23.	Shinta Dwia Warman	80	80	√	
24.	Suci Ramadhan Putri	80	80	√	
25.	Azura H.Lova	80	100	√	
26.	Aysha Rizki Ananda	80	100	√	
Jumlah			2.100	18	8
Rata-rata			80,76		
Persentase Ketuntasan				69,23%	30,77%

$$NP == \frac{2.100}{2.600} \times 100\% = 80,76$$

Guru Kelas V



Novianti Suswita, S.Pd

Padang, 15 Maret 2022
Peneliti



Sonya Supoyo

Lampiran 12 : Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Maret 2022
Siklus/Pertemuan : I/II
Petunjuk : Isilah instrumen Penelitian Tindakan Kelas berikut dengan memberi tanda check (√) pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Indikator Kemampuan Kerjasama Siswa				Jml Skor	Nilai	KKM 80	
		SB	B	C	D			T	BT
		4	3	2	1			≥80	<80
1	Adinda Pratiwi		√			3	85	√	
2	Ahmad Daffa Saputra		√			3	80	√	
3	Alif Rahmat Ilahi			√		2	60		√
4	Anindya Revano Yudha			√		2	65		√
5	Ariffa Rahmatul Husna			√		2	70		√
6	Dzaki Aprillio Pratama			√		2	65		√
7	Febri Saskia		√			3	83	√	
8	Hanifah Aprilia Putra			√		2	75		√
9	Ibnu Habibullah			√		2	73		√
10	Ihsan Oktawendy Putra		√			3	84	√	
11	Ilham Hidayat Siregar S			√		2	75		√
12	Isramiatul Adawiyah		√			3	80	√	
13	Jingga Almeera F		√			3	85	√	
14	Kesya Asteria Reiveldi		√			3	85	√	
15	Khansa Azifah		√			3	85	√	
16	Melia Santika		√			3	85	√	
17	M.Lutfy Alldiyandra			√		2	75		√
18	Najla Fitriyah Isdi		√			3	85	√	
19	Nassywa Aufa		√			3	85	√	
20	Nurul Zahra Aliya			√		2	70		√
21	Restu Nur Alifah		√			3	82	√	
22	Safana Azka Safiyah		√			3	85	√	
23	Shinta Dwia Warman		√			3	85	√	
24	Suci Ramadhan Putri		√			3	80	√	
25	Azura H.Lova		√			3	85	√	
26	Aysha Rizki Ananda		√			3	85	√	
Jumlah							2.052	17	9
Rata-rata							78,92		

Persentase Ketuntasan Jumlah Siswa		65,38%	34,62%
---	--	--------	--------

Keterangan Indikator Kemampuan Kerjasama:

1. Ikut terlibat dalam kelompok tidak memberikan respon yang baik
2. Ikut terlibat dalam memberi pendapat
3. Ikut terlibat dalam mempresentasikan hasil tugas kelompok
4. Terlibat aktif dalam mencari jawaban untuk tugas kelompok

Rumus $NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$

$$NP = \frac{2.052}{2.600} \times 100\% = 78,92$$

No	Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Predikat
1	86-100%	4	Sangat Baik
2	76-85%	3	Baik
3	60-75%	2	Cukup
4	≤ 59	1	Kurang

Guru Kelas V



Novianti Suswita, S.Pd

Padang, 15 Maret 2022
Peneliti



Sonya Supoyo

Lampiran 13 : Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan II

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Maret 2022
Siklus/Pertemuan : I/II
Petunjuk : Isilah instrumen Penelitian Tindakan Kelas berikut dengan memberi tanda check (√) pada kolom yang sesuai

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
			SB	B	C	K
			4	3	2	1
Pendahuluan	1. Mengkondisikan kelas : a. Siswa merapikan tempat duduknya sebelum belajar. b. Berdoa bersama dipimpin salah satu siswa. c. Siswa mengangkat tangan saat namanya dipanggil ketika mengecek kehadirannya. 2. Guru dan siswa menyanyikan lagu nasional 3. Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan menanyakan pelajaran yang telah dipelajari. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√ √ √ √	√			
Kegiatan Inti	Langkah 1 memberikan orientasi tentang permasalahan kepada siswa : 1. Guru menampilkan gambar aktivitas interaksi manusia dengan lingkungan sosial masyarakat kepada siswa. 2. Guru dan siswa tanya jawab tentang gambar aktivitas interaksi manusia dengan lingkungan sosial masyarakat indonesia. 3. Guru memancing pemikiran siswa dengan mengajukan pertanyaan mengenai gambar aktivitas interaksi manusia dengan lingkungan sosial masyarakat indonesia. 4. Guru mendengarkan jawaban dari siswa mengenai pertanyaan yang	√ √ √		√		

	muncul					
	Langkah 2 mengorganisasikan siswa untuk meneliti		√			
	1. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5-6 orang tiap kelompok.	√				
	2. Guru menetapkan nama kelompok dan menyuruh siswa dalam kelompok yang telah ditetapkan.	√				
	3. Kemudian guru membagikan LDK 1	√				
	4. Guru menyampaikan petunjuk mengerjakan LDK 1 kepada siswa	√				
	Langkah 3 membantu investigasi mandiri dan kelompok				√	
	1. Guru menugaskan masing-masing anggota kelompok mencari tahu informasi tentang permasalahan terdapat pada LDK 1.	√				
	2. Guru membimbing siswa mencatat hasil penyelidikan pada LDK 1 yang telah disediakan.					
	3. Guru memberikan dorongan untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya.	√				
	4. Guru memantau kegiatan kelompok.					
	Langkah 4 mengembangkan dan mempresentasikan hasil		√			
	1. Setelah setiap kelompok menemukan pemecahan masalah dan telah selesai mengerjakan LDK 1.	√				
	2. Guru mempersilahkan perwakilan kelompok untuk tampil.	√				
	3. Guru mengarahkan kelompok yang tidak tampil ke depan kelas diminta untuk mendengarkan dan memberikan saran ataupun tanggapan untuk kelompok yang tampil.	√				
	4. Guru membimbing peserta didik menanggapi hasil diskusi.	√				
	Langkah 5 menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah				√	
	1. Guru dan siswa tanya jawab tentang hasil diskusi kelompok yang telah disajikan di depan kelas.	√				
	2. Guru membimbing siswa untuk meluruskan kembali jawaban sebelumnya	√				
	3. Guru memberikan penguatan materi					

	kepada siswa 4. Guru menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran					
Penutup	1. Guru bertanya mengenai pembelajaran yang belum dipahami siswa. 2. Guru memberikan lembar evaluasi kepada siswa. 3. Guru mengumpulkan lembar evaluasi siswa. 4. Guru bersama siswa untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan bersyukur atas apa yang telah dipelajari hari ini.	√ √ √		√		
Jumlah		22				
Rata-rata		78,57%				

Keterangan :

SB : Sangat Baik (4), jika empat deskriptor terlihat

B : Baik (3), jika tiga deskriptor terlihat

C : Cukup (2), jika dua deskriptor terlihat

D : Kurang (1), jika satu deskriptor terlihat

$$NP = \frac{22}{28} \times 100\% = 78,57\%$$

No	Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Predikat
1	86-100%	4	Sangat Baik
2	76-85%	3	Baik
3	60-75%	2	Cukup
4	≤ 59	1	Kurang

Guru Kelas V



Novianti Suswita, S.Pd

Padang, 15 Maret 2022

Peneliti



Sonya Supoyo

Lampiran 14 : Lembar Diskusi Kelompok Siklus II Pertemuan I

Lembar Diskusi Kelompok Siklus II Pertemuan I

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Maret 2022

Kelas/Kelompok : 4

Nama Anggota : 1. Dinda
2. Bnu
3. Kesy
4. Nasywa
5. Suci

W

Langkah kerja

- Duduklah dalam kelompok masing-masing
- Diskusikan soal berikut bersama teman kelompok
- Tuliskan jawaban pada lembar yang telah disediakan

- Apakah hanya menari termasuk dengan interaksi manusia dengan budaya ?
- Bagaimana cara kita sebagai siswa tetap menjaga budaya yang dimiliki ?
- Sebutkan 3 contoh budaya yang ada di minangkabau!
- Rumah adat yang masih tetap ada dan dipertahankan memberi dampak apakah untuk kita?
- Sebut 2 budaya Indonesia yang tidak bisa dirubah !

1. Tidak masih banyak yang lalai

2. dengan cara berbicara yang sopan kepada orang

3. dari perilaku, tata persembahan dan pakaian adat minang
ada tanduknya

4. dampak yang baik karena kita bisa melihatnya
lagi

5. tata cara berbicara yang sopan dan mengucapkan
salam masuk ke rumah

Lampiran 15 : Lembar Evaluasi Siklus II Pertemuan I

100

Lembar Evaluasi

Nama : Adinda
Mata pelajaran : IPS
Waktu : 10 Menit

Berilah tanda silang (x) pada a, b, c, dan d pada jawaban yang benar!

1. Kita harus menunjukkan sikap saling _____ keragaman suku yang ada di Indonesia.
 - a. Mengejek
 - b. Mentertawai
 - ☒ c. Menghargai
 - d. Meninggalkan
2. Kegiatan berikut yang termasuk interaksi manusia dengan budaya, kecuali....
 - a. Belajar disanggar lukis
 - b. Memainkan wayang kulit
 - c. Menyanyikan lagu daerah
 - ☒ d. Bermain game dikomputer
3. Interaksi budaya yang terjadi sejak dulu memberikan pengaruh terhadap keragaman.....
 - a. Pendapatan
 - b. Pekerjaan
 - ☒ c. Suku bangsa
 - d. Tempat tinggal
4. Bentuk interaksi manusia dengan lingkungan budaya yang tidak baik adalah
 - ☒ a. Berbicara kasar saat berada di tempat suci atau sakral
 - b. Membunyikan klakson terus menerus saat jalanan macet
 - c. Menghina temannya yang berbadan gendut
 - d. Membuang sampah ke selokan
5. Budi salaman ke ibu dan ayah sebelum berangkat ke sekolah, hal yang dilakukan budi merupakan interaksi manusia dalam bidang....
 - a. Sosial
 - ☒ b. Budaya
 - c. Ekonomi
 - d. Lingkungan

Lampiran 16 : Penilaian Kognitif (C2) Siklus II Pertemuan I

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Maret 2022

Siklus/Pertemuan : II/I

No.	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Banyak Siswa	
				Tuntas ≥80	Tidak Tuntas <80
1.	Adinda Pratiwi	80	100	√	
2.	Ahmad Daffa Saputra	80	80	√	
3.	Alif Rahmat Ilahi	80	60		√
4.	Anindya Revano Yudha	80	60		√
5.	Ariffa Rahmatul Husna	80	80	√	
6.	Dzaki Aprillio Pratama	80	60		√
7.	Febri Saskia	80	100	√	
8.	Hanifah Aprilia Putra	80	60		√
9.	Ibnu Habibullah	80	100	√	
10.	Ihsan Oktawendy Putra	80	100	√	
11.	Ilham Hidayat Siregar S	80	60		√
12.	Isramiatul Adawiyah	80	100	√	
13.	Jingga Almeera F	80	100	√	
14.	Kesya Asteria Reiveldi	80	80	√	
15.	Khansa Azifah	80	100	√	
16.	Melia Santika	80	100	√	
17.	M.Lutfy Alldiyandra	80	100	√	
18.	Najla Fitriyah Isdi	80	80	√	
19.	Nassywa Aufa	80	80	√	
20.	Nurul Zahra Aliya	80	60		√
21.	Restu Nur Alifah	80	80	√	
22.	Safana Azka Safiyah	80	100	√	
23.	Shinta Dwia Warman	80	80	√	
24.	Suci Ramadhan Putri	80	100	√	
25.	Azura H.Lova	80	100	√	
26.	Aysha Rizki Ananda	80	100	√	
Jumlah			2.220	20	6
Rata-rata			85,38		
Persentase Ketuntasan				76,93%	23,07%

$$NP == \frac{2.220}{2.600} \times 100\% = 85,38$$

Guru Kelas V



Novianti Suswita, S.Pd

Padang, 22 Maret 2022
Peneliti



Sonya Supoyo

Lampiran 17 : Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan I

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Maret 2022
Siklus/Pertemuan : II/I
Petunjuk : Isilah instrumen Penelitian Tindakan Kelas berikut dengan memberi tanda check (√) pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Indikator Kemampuan Kerjasama Siswa				Jml Skor	Nilai	KKM 80	
		SB	B	C	D			T	BT
		4	3	2	1			≥80	<80
1	Adinda Pratiwi	√				4	86	√	
2	Ahmad Daffa Saputra		√			4	83	√	
3	Alif Rahmat Ilahi			√		2	70		√
4	Anindya Revano Yudha			√		2	70		√
5	Ariffa Rahmatul Husna		√			3	80	√	
6	Dzaki Aprillio Pratama			√		2	70		√
7	Febri Saskia	√				4	85	√	
8	Hanifah Aprilia Putra			√		2	73		√
9	Ibnu Habibullah	√				4	88	√	
10	Ihsan Oktawendy Putra	√				4	87	√	
11	Ilham Hidayat Siregar S			√		2	70		√
12	Isramiatul Adawiyah		√			3	85	√	
13	Jingga Almeera F	√				4	86	√	
14	Kesya Asteria Reiveldi	√				4	86	√	
15	Khansa Azifah	√				4	86	√	
16	Melia Santika	√				4	86	√	
17	M.Lutfy Alldiyandra	√				4	86	√	
18	Najla Fitriyah Isdi			√		2	73		√
19	Nassywa Aufa	√				4	86	√	
20	Nurul Zahra Aliya			√		2	70		√
21	Restu Nur Alifah	√				4	86	√	
22	Safana Azka Safiyah	√				4	86	√	
23	Shinta Dwia Warman	√				4	86	√	
24	Suci Ramadhan Putri	√				4	87	√	
25	Azura H.Lova	√				4	86	√	
26	Aysha Rizki Ananda	√				4	86	√	
Jumlah							2.193	19	7

Rata-rata	84,34		
Persentase Ketuntasan Jumlah Siswa		73,07%	26,93%

Keterangan Indikator Kemampuan Kerjasama:

1. Ikut terlibat dalam kelompok tidak memberikan respon yang baik
2. Ikut terlibat dalam memberi pendapat
3. Ikut terlibat dalam mempresentasikan hasil tugas kelompok
4. Terlibat aktif dalam mencari jawaban untuk tugas kelompok

Rumus $NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$

$$NP == \frac{2.193}{2.600} \times 100\% = 84,34$$

No	Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Predikat
1	86-100%	4	Sangat Baik
2	76-85%	3	Baik
3	60-75%	2	Cukup
4	≤ 59	1	Kurang

Guru Kelas V



Novianti Suswita, S.Pd

Padang, 22 Maret 2022
Peneliti



Sonya Supoyo

Lampiran 18 : Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan I

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Maret 2022
Siklus/Pertemuan : II/I
Petunjuk : Isilah instrumen Penelitian Tindakan Kelas berikut dengan memberi tanda check (√) pada kolom yang sesuai

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
			SB	B	C	K
			4	3	2	1
Pendahuluan	1. Mengkondisikan kelas : a. Siswa merapikan tempat duduknya sebelum belajar. b. Berdoa bersama dipimpin salah satu siswa. c. Siswa mengangkat tangan saat namanya dipanggil ketika mengecek kehadirannya. 2. Guru dan siswa menyanyikan lagu nasional 3. Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan menanyakan pelajaran yang telah dipelajari. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√ √ √ √	√			
Kegiatan Inti	Langkah 1 memberikan orientasi tentang permasalahan kepada siswa : 1. Guru menampilkan gambar aktivitas interaksi manusia dengan lingkungan sosial masyarakat kepada siswa. 2. Guru dan siswa tanya jawab tentang gambar aktivitas interaksi manusia dengan lingkungan sosial masyarakat indonesia. 3. Guru memancing pemikiran siswa dengan mengajukan pertanyaan mengenai gambar aktivitas interaksi manusia dengan lingkungan sosial masyarakat indonesia. 4. Guru mendengarkan jawaban dari siswa	√ √ √		√		

	mengenai pertanyaan yang muncul					
	Langkah 2 mengorganisasikan siswa untuk meneliti		√			
	1. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5-6 orang tiap kelompok.	√				
	2. Guru menetapkan nama kelompok dan menyuruh siswa dalam kelompok yang telah ditetapkan.	√				
	3. Kemudian guru membagikan LDK 1	√				
	4. Guru menyampaikan petunjuk mengerjakan LDK 1 kepada siswa					
	Langkah 3 membantu investigasi mandiri dan kelompok			√		
	1. Guru menugaskan masing-masing anggota kelompok mencari tahu informasi tentang permasalahan terdapat pada LDK 1.	√				
	2. Guru membimbing siswa mencatat hasil penyelidikan pada LDK 1 yang telah disediakan.					
	3. Guru memberikan dorongan untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya.	√				
	4. Guru memantau kegiatan kelompok.	√				
	Langkah 4 mengembangkan dan mempresentasikan hasil		√			
	1. Setelah setiap kelompok menemukan pemecahan masalah dan telah selesai mengerjakan LDK 1.	√				
	2. Guru mempersilahkan perwakilan kelompok untuk tampil.	√				
	3. Guru mengarahkan kelompok yang tidak tampil ke depan kelas diminta untuk mendengarkan dan memberikan saran ataupun tanggapan untuk kelompok yang tampil.	√				
	4. Guru membimbing peserta didik menanggapi hasil diskusi.					
	Langkah 5 menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah			√		
	1. Guru dan siswa tanya jawab tentang hasil diskusi kelompok yang telah disajikan di depan kelas.	√				
	2. Guru membimbing siswa untuk meluruskan kembali jawaban sebelumnya	√				
	3. Guru memberikan penguatan materi					

	kepada siswa 4. Guru menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran	√				
Penutup	1. Guru bertanya mengenai pembelajaran yang belum dipahami siswa. 2. Guru memberikan lembar evaluasi kepada siswa. 3. Guru mengumpulkan lembar evaluasi siswa. 4. Guru bersama siswa untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan bersyukur atas apa yang telah dipelajari hari ini.	√ √ √ √	√			
Jumlah		25				
Rata-rata		89,28%				

Keterangan :

SB : Sangat Baik (4), jika empat deskriptor terlihat

B : Baik (3), jika tiga deskriptor terlihat

C : Cukup (2), jika dua deskriptor terlihat

D : Kurang (1), jika satu deskriptor terlihat

$$NP = \frac{25}{28} \times 100\% = 89,29$$

Rumus

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Kualifikasi	Simbol	Nilai
Sangat baik	SB	4
Baik	B	3
Cukup	C	2
Perlu Bimbingan	K	1

Guru Kelas V



Novianti Suswita, S.Pd

Padang, 22 Maret 2022

Peneliti



Sonya Supoyo

Lampiran 19 : Lembar Diskusi Kelompok Siklus II Pertemuan II

Lembar Diskusi Kelompok Siklus II Pertemuan II

Hari/Tanggal : Selasa, 28 Maret 2022

Kelas/Kelompok : F*

Nama Anggota : 1. Rifka
2. Hsana
3. Chensia
4. Azwa
5. Syah

100

Langkah kerja

- Duduklah dalam kelompok masing-masing
- Diskusikan soal berikut bersama teman kelompok
- Tuliskan jawaban pada lembar yang telah disediakan

- Jelaskan yang dimaksud dengan interaksi manusia dengan lingkungan ekonomi!
- Interaksi dalam bidang ekonomi selain di pasar dimanakah yang sering kita jumpai?
- Kegiatan yang dilakukan orang untuk mencari penghasilan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup disebut?
- Sebutkan contoh bentuk interaksi yang bersifat negatif bagi lingkungan ekonomi?
- sebutkan 2 contoh kegiatan interaksi manusia dengan lingkungan ekonomi yang ada di sekitar kita!

1. kegiatan untuk memenuhi kebutuhan

2. di warung

3. kegiatan ekonomi

4. ibu-ibu yang berjualan ke warung

Siswa jalan ke kantin sekolah dan pak ed berjualan siskon di luar pagar sekolah

Lampiran 20 : Lembar Evaluasi Siklus II Pertemuan II

Lembar Evaluasi

100

Nama : aysha
Mata pelajaran : IPS
Waktu : 10 Menit

Berilah tanda silang (x) pada a, b, c, dan d pada jawaban yang benar!

1. Masyarakat yang tinggal di pesisir pantai pada umumnya memiliki mata pencaharian sebagai ...
 a. Supir
 b. Petani
☒ c. Nelayan
 d. Pengacara
2. Interaksi manusia dengan lingkungan ekonomi sering kita jumpai di..... Atau tempat terjadinya proses interaksi ekonomi....
 a. Sekolah
☒ b. Pasar
 c. Rumah
 d. Kebun
3. Pak budi akan bertemu dengan pak tono untuk menjual hasil panen berasnya. Berdasarkan hal tersebut, interaksi yang terjadi dikarenakan ada kepentingan dalam bidang.....
☒ a. Ekonomi
 b. Sosial
 c. Budaya
 d. Pendidikan
4. Semua pekerjaan atau usaha yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya disebut.....
 a. Distribusi
 b. Produksi
 c. Konsumsi
☒ d. Kegiatan ekonomi
5. Pak ahmad menjual cilok didepan pagar sekolah, yang dilakukan pak ahmad termasuk interaksi manusia di bidang.....
 a. Sosial
☒ b. Ekonomi
 c. Lingkungan
 d. Budaya

Lampiran 21 : Penilaian Kognitif (C2) Siklus II Pertemuan II

Hari/Tanggal : Selasa, 28 Maret 2022
Siklus/Pertemuan : II/II
Petunjuk : Isilah instrumen Penelitian Tindakan Kelas berikut dengan memberi tanda check (✓) pada kolom yang sesuai

No.	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Banyak Siswa	
				Tuntas ≥80	Tidak Tuntas <80
1.	Adinda Pratiwi	80	100	✓	
2.	Ahmad Daffa Saputra	80	80	✓	
3.	Alif Rahmat Ilahi	80	60		✓
4.	Anindya Revano Yudha	80	80	✓	
5.	Ariffa Rahmatul Husna	80	100	✓	
6.	Dzaki Aprillio Pratama	80	60		✓
7.	Febri Saskia	80	100	✓	
8.	Hanifah Aprilia Putra	80	60		✓
9.	Ibnu Habibullah	80	100	✓	
10.	Ihsan Oktawendy Putra	80	100	✓	
11.	Ilham Hidayat Siregar S	80	60		✓
12.	Isramiatul Adawiyah	80	100	✓	
13.	Jingga Almeera F	80	100	✓	
14.	Kesya Asteria Reiveldi	80	80	✓	
15.	Khansa Azifah	80	100	✓	
16.	Melia Santika	80	100	✓	
17.	M.Lutfy Alldiyandra	80	100	✓	
18.	Najla Fitriyah Isdi	80	80	✓	
19.	Nassywa Aufa	80	100	✓	
20.	Nurul Zahra Aliya	80	80	✓	
21.	Restu Nur Alifah	80	100	✓	
22.	Safana Azka Safiyah	80	100	✓	
23.	Shinta Dwia Warman	80	80	✓	
24.	Suci Ramadhan Putri	80	100	✓	
25.	Azura H.Lova	80	100	✓	
26.	Aysha Rizki Ananda	80	100	✓	

Jumlah	2.320	22	4
Rata-rata	89,23		
Persentase Ketuntasan		84,61%	15,39%

$$NP == \frac{2.320}{2.600} \times 100 \% = 89,23$$

Guru Kelas V



Novianti Suswita, S.Pd

Padang, 28 Maret 2022
Peneliti



Sonya Supoyo

Lampiran 22 : Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan II

Hari/Tanggal : Selasa, 28 Maret 2022
Siklus/Pertemuan : II/II
Petunjuk : Isilah instrumen Penelitian Tindakan Kelas berikut dengan memberi tanda check (√) pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Indikator Kemampuan Kerjasama Siswa				Jml Skor	Nilai	KKM 80	
		SB	B	C	D			T	BT
		4	3	2	1			≥80	<80
1	Adinda Pratiwi	√				4	95	√	
2	Ahmad Daffa Saputra	√					86	√	
3	Alif Rahmat Ilahi			√		2	70		√
4	Anindya Revano Yudha			√		2	70		√
5	Ariffa Rahmatul Husna		√			3	80	√	
6	Dzaki Aprillio Pratama			√		2	70		√
7	Febri Saskia	√				4	95	√	
8	Hanifah Aprilia Putra			√		2	73		√
9	Ibnu Habibullah	√				4	88	√	
10	Ihsan Oktawendy Putra	√				4	87	√	
11	Ilham Hidayat Siregar S			√		3	73		√
12	Isramiatul Adawiyah		√			3	85	√	
13	Jingga Almeera F	√				4	95	√	
14	Kesya Asteria Reiveldi	√				4	88	√	
15	Khansa Azifah	√				4	90	√	
16	Melia Santika	√				4	88	√	
17	M.Lutfy Alldiyandra	√				4	88	√	
18	Najla Fitriyah Isdi		√			3	88	√	
19	Nassywa Aufa	√				4	86	√	
20	Nurul Zahra Aliya		√			3	85	√	
21	Restu Nur Alifah	√				4	88	√	
22	Safana Azka Safiyah	√				4	87	√	
23	Shinta Dwia Warman	√				4	88	√	
24	Suci Ramadhan Putri	√				4	89	√	
25	Azura H.Lova	√				4	90	√	
26	Aysha Rizki Ananda	√				4	95	√	
Jumlah							2.217	21	5

Rata-rata	85,26		
Persentase Ketuntasan Jumlah Siswa		80,77%	19,23%

Keterangan Indikator Kemampuan Kerjasama:

1. Ikut terlibat dalam kelompok tidak memberikan respon yang baik
2. Ikut terlibat dalam memberi pendapat
3. Ikut terlibat dalam mempresentasikan hasil tugas kelompok
4. Terlibat aktif dalam mencari jawaban untuk tugas kelompok

Rumus $NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$

$$NP = \frac{2.217}{2.600} \times 100\% = 85,26$$

No	Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Predikat
1	86-100%	4	Sangat Baik
2	76-85%	3	Baik
3	60-75%	2	Cukup
4	≤ 59	1	Kurang

Guru Kelas V



Novianti Suswita, S.Pd

Padang, 28 Maret 2022
Peneliti



Sonya Supoyo

Lampiran 23 : Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan II

Hari/Tanggal : Selasa, 28 Maret 2022
Siklus/Pertemuan : II/II
Petunjuk : Isilah instrumen Penelitian Tindakan Kelas berikut dengan memberi tanda check (✓) pada kolom yang sesuai

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
			SB	B	C	K
			4	3	2	1
Pendahuluan	1. Mengkondisikan kelas : a. Siswa merapikan tempat duduknya sebelum belajar. b. Berdoa bersama dipimpin salah satu siswa. c. Siswa mengangkat tangan saat namanya dipanggil ketika mengecek kehadirannya. 2. Guru dan siswa menyanyikan lagu nasional 3. Guru melakukan kegiatan aperepsi dengan menanyakan pelajaran yang telah dipelajari. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√ 	√			
Kegiatan Inti	Langkah 1 memberikan orientasi tentang permasalahan kepada siswa : 1. Guru menampilkan gambar aktivitas interaksi manusia dengan lingkungan sosial masyarakat kepada siswa. 2. Guru dan siswa tanya jawab tentang gambar aktivitas interaksi manusia dengan lingkungan sosial masyarakat indonesia. 3. Guru memancing pemikiran siswa dengan mengajukan pertanyaan mengenai gambar aktivitas interaksi manusia dengan lingkungan sosial masyarakat indonesia. 4. Guru mendengarkan jawaban dari	√ 	√			

	siswa mengenai pertanyaan yang muncul					
	Langkah 2 mengorganisasikan siswa untuk meneliti		√			
	1. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5-6 orang tiap kelompok.	√				
	2. Guru menetapkan nama kelompok dan menyuruh siswa dalam kelompok yang telah ditetapkan.	√				
	3. Kemudian guru membagikan LDK 1	√				
	4. Guru menyampaikan petunjuk mengerjakan LDK 1 kepada siswa					
	Langkah 3 membantu investigasi mandiri dan kelompok		√			
	1. Guru menugaskan masing-masing anggota kelompok mencari tahu informasi tentang permasalahan terdapat pada LDK 1.	√				
	2. Guru membimbing siswa mencatat hasil penyelidikan pada LDK 1 yang telah disediakan.	√				
	3. Guru memberikan dorongan untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya.	√				
	4. Guru memantau kegiatan kelompok.	√				
	Langkah 4 mengembangkan dan mempresentasikan hasil		√			
	1. Setelah setiap kelompok menemukan pemecahan masalah dan telah selesai mengerjakan LDK 1.	√				
	2. Guru mempersilahkan perwakilan kelompok untuk tampil.	√				
	3. Guru mengarahkan kelompok yang tidak tampil ke depan kelas diminta untuk mendengarkan dan memberikan saran ataupun tanggapan untuk kelompok yang tampil.	√				
	4. Guru membimbing peserta didik menanggapi hasil diskusi.					
	Langkah 5 menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah			√		
	1. Guru dan siswa tanya jawab tentang hasil diskusi kelompok yang telah disajikan di depan kelas.	√				
	2. Guru membimbing siswa untuk meluruskan kembali jawaban	√				

	sebelumnya 3. Guru memberikan penguatan materi kepada siswa 4. Guru menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran	√				
Penutup	1. Guru bertanya mengenai pembelajaran yang belum dipahami siswa. 2. Guru memberikan lembar evaluasi kepada siswa. 3. Guru mengumpulkan lembar evaluasi siswa. 4. Guru bersama siswa untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan bersyukur atas apa yang telah dipelajari hari ini.	√ √ √ √	√			
Jumlah		27				
Rata-rata		96,42%				

Keterangan :

SB : Sangat Baik (4), jika empat deskriptor terlihat

B : Baik (3), jika tiga deskriptor terlihat

C : Cukup (2), jika dua deskriptor terlihat

D : Kurang (1), jika satu deskriptor terlihat

$$NP = \frac{27}{28} \times 100\% = 96,42\%$$

Rumus

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Kualifikasi	Simbol	Nilai
Sangat baik	SB	4
Baik	B	3
Cukup	C	2
Perlu Bimbingan	K	1

Guru Kelas V



Novianti Suswita, S.Pd

Padang, 28 Maret 2022

Peneliti



Sonya Supoyo

Lampiran 24 : Dokumen Penelitian

Menjelaskan materi apa yang akan diajarkan siswa hari ini



Membagi siswa menjadi beberapa kelompok



Beratanya jawab dengan murid aktivitas interaksi manusia dengan lingkungan apakah gambar yang berada di papan tulis



Membagikan LDK ke kelompok



Perwakilan kelompok untuk maju kedepan mempresentasikan hasil diskusi



Foto bersama sesi terakhir penelitian



Lampiran 25 : Surat Selesai Penelitian dari Sekolah SDN 36 Gunung Sarik



PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 36 GUNUNG SARIK
KECAMATAN KURANJI



Alamat : Jl. By Pass KM 10 Pilakut, Kode Pos 25158, Telepon (0751) 495246,
 E-Mail : sdn36gunungsarik@yahoo.co.id

Nomor : 421.2/014/DIKBUD/SD36GUNUNGSARIK/2022
 Perihal : Surat Balasan Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Fatimah, S.Pd**
 Nip : 196402121986032004
 Jabatan : Kepala SD Negeri 36 Gunung Sarik

Dengan ini menerangkan Bahwa :

Nama : **Sonya Supoyo**
 NPM : 1810013411078
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Universitas Bung Hatta

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 36 Gunung Sarik untuk pengumpulan data dalam rangka penulisan skripsi yang di mulai pada tanggal 8 Maret 2022 sampai 29 Maret 2022. Demikian surat ini kami sampaikan dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan semestinya.

Padang, 29 Maret 2022
 Kepala Sekolah


 Fatimah, S.Pd
 Nip. 196402121986032004

Lampiran 26 : Surat Izin Penelitian dari Kampus Bung Hatta



Yayasan Pendidikan Bung Hatta
UNIVERSITAS BUNG HATTA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Nomor : 082/Pend-03/III/2022

03 Maret 2022

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Sdr. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang
 Jl. Sumatera Ulak Karang Komplek Universitas Bung Hatta Gedung D
 Kec. Padang Utara

Dengan hormat,

Bersama surat ini disampaikan kepada Saudara bahwa mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta berikut ini :

Nama	: Sonya Supoyo
NPM	: 1810013411078
Jurusan	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian	: Peningkatan Hasil Pembelajaran IPS Siswa Kelas V dengan Model Problem Based Learning di SDN 36 Gunung Sarik Padang

Memerlukan penelitian di SD Negeri 36 Gunung Sarik Padang, untuk pengumpulan data dalam rangka penulisan skripsi. Lama penelitian/pengumpulan data tersebut dilakukan selama 4 Minggu. Oleh karena itu, kami mohon kepada Saudara untuk memberikan izin kepada mahasiswa tersebut di atas.

Demikianlah surat ini disampaikan kepada Saudara. Atas perhatian dan kerja sama Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalam dan hormat
 Wakil Dekan,


 Dr. Syukma Netti, M.Si

Tembusan :

Yth. Ketua Prodi PGSD Universitas Bung Hatta

Lampiran 27: Surat izin penelitian dari dinas pendidikan



PEMERINTAH KOTA PADANG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Gedung D Kampus Universitas Bung Hatta Jl. Sumatera Ulak Karang Padang
Telp.(0751)21554-21825 Fax(0751)21554
Website: <http://www.diknas-padang.org>

IZIN PENELITIAN

NOMOR: 421/162/ DKBUD.PPMP.01/2022

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang berdasarkan surat Wakil Dekan FKIP Bung Hatta nomor : 182/Pend-03/II/2022 Tanggal 3 Maret 2022 Perihal Izin penelitian dalam rangka Pengambilan Data untuk penyelesaian tugas akhir skripsi, pada prinsipnya dapat diberikan kepada:

NO.	NAMA	NIM	JURUSAN
1	SONYA SUPOYO	18100134111078	PGSD

Jenjang : S1
Judul : PENINGKATAN HASIL PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS V DENGAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING DI SDN 36 GUNUNG SARIK PADANG
Lokasi : SDN 36 Gunung Sarik Padang
Waktu : Maret s.d April 2022

Dengan Ketentuan :

1. Selama kegiatan berlangsung tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Setelah melakukan penelitian agar dapat memberikan laporan satu rangkap ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang Cq. Bidang Pmp.
3. Kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam jam belajar siswa.

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 4 Maret 2022

An. Kepala
Kasi. Perencanaan

Syamdan, M.Pd
Nip. 19741127 200003 1 006

Tembusan:

1. Walikota Padang (Sebagai Laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang
3. Wakil Dekan FKIP Bung Hatta
4. Kepala SDN 36 Gunung Sarik Padang
5. Arsip